



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 82 TAHUN 2012

TENTANG

**PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL
INDONESIA SEKTOR INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI,
SUB SEKTOR INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI HILIR,
BIDANG PEMASARAN INDUSTRI MIGAS, SUB BIDANG PENGELOLAAN
SARANA PENGISIAN DAN PENYALURAN LPG (SPPLPG)
MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi Sub Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi Hilir, Bidang Pemasaran Industri Migas, Sub Bidang Pengelolaan Sarana Pengisian dan Penyaluran LPG (SPPLPG) menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;

4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

- Memperhatikan :
1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi Sub Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi Hilir, Bidang Pemasaran Industri Migas, Sub Bidang Pengelolaan Sarana Pengisian dan Penyaluran LPG (SSPLPG) yang diselenggarakan tanggal 1 Desember 2011 bertempat di Jakarta;
 2. Surat Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor 40761/10/DJM.T/2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang Penetapan SKKNI Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi Sub Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi Hilir, Bidang Pemasaran Industri Migas, Sub Bidang Pengelolaan Sarana Pengisian dan Penyaluran LPG (SSPLPG) menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA ditinjau setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Mei 2012

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAMMAD ISKANDAR, M.Si.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 82 TAHUN 2012

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA SEKTOR INDUSTRI MINYAK
DAN GAS BUMI SUB SEKTOR INDUSTRI MINYAK
DAN GAS BUMI HILIR BIDANG PEMASARAN
INDUSTRI MIGAS
SUB BIDANG STASIUN PENGISIAN DAN
PENDISTRIBUSIAN *LIQUIFIED PETROLEUM GASES*
(SPPLPG) MENJADI STANDAR KOMPETENSI
KERJA NASIONAL INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjanjian *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) telah diberlakukan sejak Tahun 2004. Era globalisasi dalam perdagangan bebas Asia Tenggara telah berlaku. Kondisi tersebut membawa dampak kepada persaingan yang semakin ketat dan kompetitif.

Untuk menghadapi tantangan tersebut dibutuhkan usaha untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan dalam berkompetisi di semua sektor usaha, baik usaha bidang industri maupun jasa. Oleh sebab itu peningkatan kemampuan dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia menjadi hal yang tidak dapat ditawar lagi.

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja, dunia kerja ataupun dunia usaha, diperlukan hubungan timbal balik antara pihak penyedia SDM (pendidik SDM) dengan dunia industri atau dunia usaha yang membutuhkan SDM tenaga kerja. Hubungan tersebut dapat berupa keterbukaan dan kerjasama dalam menentukan standar kebutuhan

kualifikasi (kompetensi) SDM yang dibutuhkan. Dengan kerjasama dan keterbukaan tersebut, pihak industri maupun dunia kerja/usaha dapat menjelaskan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang dibutuhkan, sedangkan pihak penyedia SDM (pendidik SDM) dapat merumuskan pengembangan program SDM untuk memenuhi standar kebutuhan tersebut.

Dukungan pihak pemerintah (birokrat) sangat menentukan terwujudnya standardisasi kebutuhan kualifikasi (kompetensi) SDM Indonesia. Dengan adanya dukungan dan kebijakan pemerintah dalam mendukung standardisasi kebutuhan kualifikasi SDM, maka kerjasama dan standardisasi yang dibuat dapat diimplementasikan sesuai dengan rencana.

Standar kebutuhan kualifikasi (kompetensi) SDM dapat diwujudkan dalam bentuk standar kompetensi keahlian yang merupakan refleksi dari kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh setiap orang yang akan bekerja pada bidang keahlian tersebut. Disamping itu, standar kompetensi keahlian tersebut harus memiliki kesetaraan dan ekuivalensi dengan standar sertifikasi yang telah dimiliki oleh masing-masing produk yang berlaku mengikuti produk bidang keahlian tersebut.

SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) kompetensi Kerja Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG (SPPLPG) ini disusun berdasarkan standar kompetensi kerja yang mengacu pada *Regional of Model Competency Standard (RMCS)* yang disepakati oleh Indonesia di forum ASEAN pada Tahun 1997 di Bangkok Thailand dan di forum Asia Pasifik pada Tahun 1998 di Ciba Jepang. Prosedur perumusan SKKNI tersebut sesuai Peraturan Pemerintah Nomor. 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional maupun pedoman BNSP Nomor 101 dan Nomor 102 Tahun 2005. Perumusan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ini disusun dengan melibatkan *stakeholder* yang berkaitan dengan substansi standar dan dilaksanakan oleh Panitia Perumusan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk Tenaga Teknik Khusus yang bekerja di unit Pengelolaan SPPLPG. Masukan dari nara sumber Departemen Tenaga Kerja RI,

BNSP, *Stakeholder*, cendekiawan dan industri yang terkait sangat berharga dan digunakan sebagai acuan dasar pada perumusan maupun penyempurnaan SKKNI ini.

RSKKNI ini dirumuskan dengan menggunakan acuan/referensi :

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970, Tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1981, Tentang Metrologi Legal.
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009, Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
4. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001, Tentang Minyak dan Gas Bumi
5. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003, Tentang Ketenagakerjaan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004, Tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
8. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.
9. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 111.K/70/MEEM/2003 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Kompetensi Kerja Tenaga Teknik Khusus Minyak dan Gas Bumi sebagai Standar Wajib di Bidang Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi.
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : PER.21/MEN/X/2007 Tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.
11. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor KEP. 211/MEN/2004 Tentang Pedoman Penerbitan Sertifikat Kompetensi
12. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor KEP.231A/MEN/X/2005 Tentang Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi dan Pembinaan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
13. Keputusan Dirjen Migas Nomor Kep.01.K/60.05/DJM/2003, Tentang Lembaga Sertifikasi Personil Tenaga Teknik Khusus Minyak dan Gas Bumi.

14. Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 06P/0746/M/PE./1991 Tentang Pemeriksaan Keselamatan Kerja atas Instalasi Peralatan dan Teknik yang dipergunakan dalam Pertambangan Migas dan Pengusahaan Sumber Daya Panas Bumi.
15. Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I Nomor Per.01/MEN/1982 Tentang Bejana Tekan.
16. Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 03.P/123/M.PE/1986 dan / atau Nomor. 07.P/075/M.PE/1991 Tentang Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus Pertambangan Minyak dan Gas Bumi dan Pengusahaan Sumber Daya Panas Bumi beserta aturan pelaksanaannya
17. Keputusan Dirjen Migas Nomor Kep.01.K/60.05/DJM/2003, Tentang Lembaga Sertifikasi Personil Tenaga Teknik Khusus Minyak dan Gas Bumi.
18. Pedoman BNSP Nomor 101 Tahun 2005 dan Nomor 102 Tahun 2005.
19. Permen ESDM Nomor 26/2009, Tentang Penyediaan dan Pendistribusian LPG

B. Tujuan

Penyusunan Standar kompetensi SKKNI Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi, Sub Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi (IMG) Hilir, Bidang Pengelolaan SPPLPG mempunyai tujuan yaitu pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bergerak dalam bidang keahlian tersebut di atas sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak diantaranya :

1. Institusi pendidikan dan pelatihan
 - Memberikan informasi untuk pengembangan program kurikulum.
 - Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.
 - Dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja
 - Membantu dalam rekrutmen tenaga kerja
 - Membantu penilaian unjuk kerja
 - Mengembangkan program pelatihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan

- Untuk membuat uraian jabatan
2. Institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya
 - Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.
 3. Dunia Usaha/Industri dan pengguna tenaga kerja.
 - Membantu dalam rekrutment tenaga kerja
 - Membantu penilaian unjuk kerja
 - Mengembangkan program pelatihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan
 - Untuk membuat uraian jabatan

Selain tujuan tersebut diatas, tujuan lain dari penyusunan standar ini adalah untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional.

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan pengakuan tersebut adalah :

1. Menyesuaikan penyusunan standar kompetensi tersebut dengan kebutuhan industri/usaha, dengan melakukan eksplorasi data primer dan sekunder secara komprehensif.
2. Menggunakan referensi dan rujukan dari standar – standar sejenis yang digunakan oleh negara lain atau standar internasional, agar dikemudian hari dapat dilakukan proses saling pengakuan (*Mutual Recognition Agreement – MRA*)

Dilakukan bersama dengan representatif dari asosiasi pekerja, asosiasi industri/usaha secara institusional, dan asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi atau para pakar dibidangnya agar memudahkan dalam pencapaian konsesus dan pemberlakuan secara nasional.

C. Pengertian SKKNI

1. Pengertian Kompetensi

Berdasar pada arti etimologi kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau

melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

Sehingga dapatlah dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

2. Pengertian Standar Kompetensi

Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan Tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "*stakeholder*" di bidangnya.

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan Tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

3. Konsep SKKNI

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu:

- bagaimana **mengerjakan** suatu tugas atau pekerjaan
 - bagaimana **mengorganisasikannya** agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
 - **apa yang harus dilakukan** bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
 - bagaimana **menggunakan kemampuan** yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.
 - bagaimana **menyesuaikan kemampuan** yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda.
- a. Model Standar Kompetensi.
- Standar kompetensi kerja bidang Pemasaran Sub Bidang Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG dikembangkan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 21/MEN/X/2007 Tentang Tata Cara Penetapan SKKNI. Atas dasar penetapan tersebut maka standar kompetensi bidang Pemasaran Sub Bidang Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG yang dikembangkan harus mengacu kepada *Regional Model of Competency Standard (RMCS)*.
- b. Prinsip yang harus dipenuhi dalam penyusunan standar dengan model RMCS
- Penyusunan dan perumusan SKKNI yang merefleksikan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri, maka harus memenuhi beberapa hal sebagai berikut :
1. Fokus kepada kebutuhan dunia usaha/dunia industri

Difokuskan kepada kompetensi kerja yang berlaku dan dibutuhkan oleh dunia usaha/dunia industri, dalam upaya melaksanakan proses bisnis sesuai dengan tuntutan operasional perusahaan yang dipengaruhi oleh dampak era globalisasi.
 2. Kompatibilitas

Memiliki kompatibilitas dengan standar-standar yang berlaku di dunia usaha/dunia industri untuk bidang pekerjaan yang

sejenis dan kompatibel dengan standar sejenis yang berlaku dinegara lain ataupun secara internasional.

3. Fleksibilitas

Memiliki sifat generik yang mampu mengakomodasi perubahan dan penerapan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang diaplikasikan dalam bidang pekerjaan yang terkait.

4. Keterukuran

Meskipun bersifat generik standar kompetensi harus memiliki kemampuan ukur yang akurat, untuk itu standar harus :

- Fokus pada apa yang diharapkan dapat dilakukan pekerja di tempat kerja
- Memberikan pengarahannya yang cukup untuk pelatihan dan penilaian
- Diperlihatkan dalam bentuk hasil akhir yang diharapkan.
- Selaras dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, standar produk dan jasa yang terkait serta kode etik profesi bila ada.

5. Ketelusuran

Standar harus memiliki sifat ketelusuran yang tinggi, sehingga dapat menjamin:

- Kebenaran substansi yang tertuang dalam standar
- Dapat tertelusur sumber rujukan yang menjadi dasar perumusan standar

6. Transferabilitas

- Terfokus pada keterampilan dan pengetahuan yang dapat dialihkan kedalam situasi maupun di tempat kerja yang baru.
- Aspek pengetahuan , keterampilan dan sikap kerja , terumuskan secara holistik (menyatu).

D. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing :

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian, sertifikasi
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan
 - d. Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi

E. Format Standar Kompetensi

Standar Kompetensi Kerja disusun menggunakan format standar kompetensi kerja. Untuk menuangkan standar kompetensi kerja menggunakan urutan-urutan sebagaimana struktur SKKNI. Dalam SKKNI terdapat daftar unit kompetensi terdiri atas unit-unit kompetensi. Setiap unit kompetensi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari susunan daftar unit kompetensi sebagai berikut :

1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, Nomor urut unit kompetensi dan versi, yaitu:

$$\begin{array}{|c|c|c|} \hline x & x & x \\ \hline \end{array} \cdot \begin{array}{|c|c|c|c|} \hline x & x & 0 & 0 \\ \hline \end{array} \cdot \begin{array}{|c|c|c|} \hline 0 & 0 & 0 \\ \hline \end{array} \cdot \begin{array}{|c|c|} \hline 0 & 0 \\ \hline \end{array}$$

(1)
(2) (3)
(4)
(5)

- a. Sektor/Bidang Lapangan Usaha :
- Untuk sektor (1) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 3 huruf kapital dari nama sektor/bidang lapangan usaha.
- b. Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha :
- Untuk sub sektor (2) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 2 huruf kapital dari nama Sub Sektor/Sub Bidang.
- c. Kelompok Unit Kompetensi :
- Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :
- 01 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum (general)
 - 02 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti (fungsional).
 - 03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (spesifik)
 - 04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (optional)
- d. Nomor urut unit kompetensi
- Untuk Nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan Nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.
- e. Versi unit kompetensi
- Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan peNomoran

terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi yang disepakati, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

2. Judul Unit Kompetensi

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan. Unit kompetensi adalah sebagai bagian dari keseluruhan unit kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi kerja. Judul unit kompetensi harus menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terukur.

- a. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi diberikan contoh antara lain : memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.
- b. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja antara lain : memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti dan atau yang sejenis.

3. Diskripsi Unit Kompetensi

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

4. Elemen Kompetensi

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi.

Kandungan dari keseluruhan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi harus mencerminkan unsur : ”merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan”.

5. Kriteria Unjuk Kerja

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri 2 s/d 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

6. Batasan Variabel

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- a. Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan Tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b. Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c. Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.
- d. Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

7. Panduan Penilaian

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi :

- a. Penjelasan Tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain : prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.
- c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukani sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

8. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci antara lain:

- a. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.
- b. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide
- c. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.

- d. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok
- e. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis
- f. Memecahkan masalah
- g. Menggunakan teknologi

Masing-masing dari ketujuh kompetensi kunci tersebut, memiliki tingkatan dalam tiga kategori. Kategori sebagaimana dimaksud tertuang dalam tabel gradasi kompetensi kunci berikut (Lihat tabel gradasi kompetensi kunci).

Tabel gradasi kompetensi kunci merupakan daftar yang menggambarkan :

- a. Kompetensi kunci (berisi 7 kompetensi kunci)
- b. Tingkat/nilai (1, 2 dan 3).

F. Gradasi Kompetensi Kunci

TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi konteks komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi.	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai.	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi.
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja di bawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja	Menggabungkan strategi, rencana, pengaturan, tujuan dan prioritas kerja.

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
4. Bekerjasama dengan orang lain & kelompok	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami /aktivitas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kompleks.
5. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks dengan menggunakan teknik dan matematis
6. Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin di bawah pengawasan /supervisi	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pedoman/panduan	Memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistimatis
7. Menggunakan tekNomorlogi	Menggunakan tekNomorlogi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar di bawah pengawasan/supervisi	Menggunakan tekNomorlogi untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain	Menggunakan tekNomorlogi untuk membuat desain/ merancang, menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk barang atau jasa

G. Kelompok Kerja

1. Komite Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Pada Kegiatan Usaha Minyak Dan Gas Bumi

Panitia teknis dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor 21081.K/10/DJM.T/2011 Tentang Komite Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional

Indonesia (RSKKNI) Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi. Susunan panitia teknis sebagai berikut :

Pengarah : Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
Ketua : Direktur Teknik dan Lingkungan Migas
Wakil Ketua : Kepala Subdirektorat Standardisasi
Sekretaris : Kepala Seksi Penyiapan dan Penerapan Standar Hilir
Anggota : 1. R. Bambang Priyo Nomor W. (Ditjen Migas)
2. Bintara Pangaribuan (Ditjen Migas)
3. Jolly Budiharti (Ditjen Migas)
4. M. Alfansyah (Ditjen Migas)
5. Edi Susanto (Kemnakertrans)
6. Bayu Priantoko (Kemnakertrans)
7. Muhammad Najib (BNSP)
8. Tatang (BNSP)
9. Henk Subekti (Pusdiklat Migas)
10. Sutoyo (LSP PPT Migas)
11. Naila Mubarok (LSP Migas)
12. I.G.N. Wiratmaja Puja
(ITB/Akademisi/Praktisi)
13. M. Yudi Masduki S. (UI/Akademisi)
14. Tri Agusman Putra (Pertamina)
15. SuNomorto Murbini (IATMI/Asosiasi)

2. Tim Penyusun SKKNI

Susunan tim teknis dibentuk berdasarkan surat keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Minyak dan Gas Bumi selaku Ketua Dewan Pengarah/Pimpinan LSP Migas Nomor : 005.K/65.03/BDM/2011 tanggal 17 Oktober 2011 selaku pengarah penyusunan rancangan SKKNI Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi serta Panas bumi Sub Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi Hulu. Bidang Pemasaran Sub Bidang Penanganan SPPLPG Susunan tim penyusun sebagai berikut :

NO	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM PANITIA
1	Sugeng Prastolo	Pusdiklat Migas	Ketua Tim
2	R. Suhardi	Pusdiklat Migas	Wakil Ketua Tim
3	Antoni Irianto	Ditjen Migas	Narasumber
4	Mirza Mahendra	Ditjen Migas	Narasumber
5	Joko Hadi W.	Ditjen Migas	Narasumber
3	Arif Sulakso Nomor	Pusdiklat Migas	Anggota
4	Suhar Nomor	Pusdiklat Migas	Anggota
5	Susilo Handoko	Pusdiklat Migas	Anggota
6	Dwi Heri Sudaryanto	Pusdiklat Migas	Anggota
7	Agus Wibowo	Pusdiklat Migas	Anggota
8	Rustanto	Pusdiklat Migas	Anggota

3. Konvensi RSKKNI

Rancangan SKKNI Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi, Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi, Sub Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi Hilir, Bidang Pemasaran Industri Migas, Sub Bidang SPPLPG, dirumuskan oleh panitia teknis dan disusun oleh tim teknis. Panitia teknis menyelenggarakan konvensi nasional melibatkan asosiasi profesi, pakar, praktisi, lembaga diklat, industri, pemerhati profesi, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan BNSP (Badan Nasional Standardisasi Profesi). Pelaksanaan konvensi dilakukan pada tanggal 1 Desember 2011 di Hotel Aston Rasuna, Jakarta, hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: PER. 21/MEN/X/2007, Tentang Tata Cara Penetapan SKKNI, Pasal 12 ayat (2). Adapun peserta konvensi RSKKNI adalah sebagai berikut :

NOMOR	NAMA	INSTANSI / INSTITUSI	KETERANGAN
1.	Sugeng Prastolo	Pusdiklat Migas	Ketua Kelompok
2.	Setiyo Nomor	Pusdiklat Migas	Sekretaris

NOMOR	NAMA	INSTANSI / INSTITUSI	KETERANGAN
3.	Mirza Mahendra	Ditjen Migas	Anggota
4.	SuharNomor	LSP PPT Migas	Anggota
5.	Riyanto	Ditjen Migas	Anggota
6.	Agus Effendi	PT Patra Drilling	Anggota
7.	Muhiddin	Ditjen Migas	Anggota
8.	Paulus Harli	PT Yudhaguna / APPLPG	Anggota
9.	Samidin	PT TSI	Anggota
10.	Murbiyanto	PT Sucofindo / APITINDO	Anggota
11.	Danny Suhendi	Pertamina LPG	Anggota
12.	Sugiarto	PT Wiyana U.	Anggota
13.	Sarah Dampang	PT Depriwangga	Anggota
14.	Andian Avadianto	PT Marindotech	Anggota
15.	Erwin Setiya	PT Blue Gas Indonesia	Anggota
16.	Binarga Guchany	Ditjen Migas	Anggota
17.	Doan Syahreza	PT Blue Gas Indonesia	Anggota
18.	Hari N.	PT Sucofindo	Anggota
19.	Agus Samsul	PT Sinar Mutiara Indah	Anggota
20.	Faizal Aditya	PT Sinar Mutiara Indah	Anggota
21.	Wijayanto	Ditjen Migas	Anggota
22.	Gunawan	PT Taharica	Anggota
23.	Syafril	PT Taharica	Anggota
24.	M. Yudi M.S.	LSP Migas / UI	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Kodifikasi Pekerjaan/Profesi

Pemberian kode pada suatu kualifikasi pekerjaan/berdasarkan hasil kesepakatan dalam pemaketan sejumlah unit kompetensi, diisi dan ditetapkan dengan mengacu dengan “ Format Kodifikasi Pekerjaan/Jabatan “ sebagai berikut :

C	11	10	01	1	00	0	Y	00
----------	-----------	-----------	-----------	----------	-----------	----------	----------	-----------

(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9)

(1)	C	:	Kategori, merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekoNomormi, diisi dengan huruf kapital dari kategori lapangan usaha, C (Jasa Pertambangan dan Penggalian)
(2)	11	:	Golongan Pokok, merupakan uraian lebih lanjut dari kategori, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan pokok lapangan usaha, 11 (Jasa Pertambangan Minyak dan GasBumi)
(3)	20	:	Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari golongan pokok, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan lapangan usaha, 20 (Jasa Pertambangan Minyak dan Gas Bumi)
(4)	01	:	Sub Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari kegiatan ekoNomormi yang tercakup dalam suatu golongan, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub golongan lapangan usaha, 01 (Pertambangan Minyak dan Gas bumi)
(5)	2	:	Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub golongan menjadi beberapa kegiatan yang lebih homogen, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama kelompok lapangan usaha. Kelompok bidang pekerjaan IMG terdiri dari : 1. IMG HULU; 2. IMG HILIR; dan 3. IMG <i>SUPPORTING</i>
(6)	00	:	Sub Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu kelompok, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub kelompok lapangan usaha
(7)	0	:	Bagian, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub kelompok menjadi nama-nama pekerjaan (paket SKKNI), diisi dengan 1 digit angka sesuai nama bagian lapangan usaha

		(pekerjaan/profesi/jabatan)
(8)	Y	: Kualifikasi kompetensi, untuk menetapkan jenjang kualifikasi kompetensi kerja dan yang terendah s/d yang tertinggi untuk masing-masing nama pekerjaan/jabatan/profesi, diisi dengan 1 digit angka romawi dengan mengacu pada perjenjangan KKNI, yaitu : - Kualifikasi I untuk Sertifikat 1 - Kualifikasi II untuk Sertifikat 2 - Kualifikasi III untuk Sertifikat 3 - Kualifikasi IV untuk Sertifikat 4 - Kualifikasi V s/d IX untuk Sertifikat 5 s/d 9
(9)	00	: Versi, untuk Paket SKKNI diisi dengan Nomor urut versi dan menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02 dan seterusnya.

Keterangan :

- Nomor (1) s/d (4) berpedoman pada UU Nomor. 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS).
- Nomor (5) s/d (9) pengisiannya berdasarkan penjabaran lebih lanjut dari Nomor 5 dan ditetapkan/dibakukan melalui Forum Konvensi antar asosiasi profesi, pakar praktisi dan stakeholder pada sektor, sub sektor dan bidang yang bersangkutan.

B. Pemetaan KKNI Sektor, Sub Sektor, Bidang

Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi

Sub Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi Hilir

Bidang : Pemasaran Industri Migas

Sub Bidang : Pengelolaan SPPLPG

Area Bidang/Sub Bidang Pekerjaan atau Jabatan				
Kualifikasi Berjenjang				Kualifikasi Tertentu pada Profesi Tertentu
1. *)	2. *)	3. *)	4. *) dst	
1	2	3	4	5
	*)	*)	*)	**)

Area Bidang/Sub Bidang Pekerjaan atau Jabatan				
Kualifikasi Berjenjang				Kualifikasi Tertentu
	*)	*)	*)	**)
	*)	*)	*)	**)
Kepala	*)	*)	*)	**)
Pengawas Teknik & K3LL	*)	*)	*)	**)
Pengawas Produksi / Kepala Regu	*)	*)	*)	**)
Operator SPPLPG	*)	*)	*)	**)
- Petugas Administrasi - Gate Keeper	*)	*)	*)	**)
- Security - Driver	*)	*)	*)	**)

C. Paket SKKNI Sektor, Sub Sektor, Bidang, Nama Pekerjaan

1. PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi

Sub Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi Hilir

Nama Pekerjaan/Profesi: Pemasaran Industri Migas

Area Pekerjaan : Pengelolaan SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

Jabatan Kerja : Sekuriti SPPLPG

AREA PEKERJAAN : Pemasaran IMG										
PEKERJAAN		: Sekuriti SPPLPG								
KODE PEKERJAAN		C	11	20	1	2	3	1	II	01
KOMPETENSI UMUM										
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT								
1	IMG.PE01.001.01	Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Penanganan <i>Liquified Petroleum Gases</i> (LPG)								
2	IMG.PE01.002.01	Menggunakan Alat Pelindung Diri								
KOMPETENSI INTI										
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT								
1	IMG.PE02.001.01	Mengidentifikasi Produk <i>Liquified Petroleum Gases</i> (LPG)								
2	IMG.PE02.002.01	Menguraikan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian								
3	IMG.PE02.003.01	Melakukan Sistem Pengaturan, Penjagaan, Pengawalan dan Patroli (Turjawali)								
KOMPETENSI KHUSUS										
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT								
1	IMG.PE03.001.01	Melakukan penanganan huru-hara dan teror								
2	IMG.PE03.002.01	Melakukan penanggulangan keadaan darurat								

2. PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi
Sub Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi Hilir
Nama Pekerjaan/Profesi : Pemasaran Industri Migas
Area Pekerjaan : Pengelolaan SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)
Jabatan Kerja : *Driver* SPPLPG

AREA PEKERJAAN		: Pemasaran IMG							
PEKERJAAN		: <i>Driver</i> SPPLPG							

KODE PEKERJAAN		C	11	10	1	2	3	1	II	01
KOMPETENSI UMUM										
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT								
1	IMG.PE01.001.01	Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Penanganan <i>Liquified Petroleum Gases</i> (LPG)								
2	IMG.PE01.002.01	Menggunakan Alat Pelindung Diri								
KOMPETENSI INTI										
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT								
1	IMG.PE02.001.01	Mendefinisikan produk LPG								
2	IMG.PE02.002.01	Menguraikan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian								
3	IMG.PE02.004.01	Menguraikan prosedur pengoperasian kendaraan pengangkut LPG								
4	IMG.PE02.005.01	Mendefinisikan marka dan rambu lalu lintas								
KOMPETENSI KHUSUS										
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT								
1	IMG.PE03.003.01	Mengemudikan kendaraan pengangkut LPG								
2	IMG.PE03.004.01	Melakukan penanggulangan keadaan darurat selama pengiriman								

3. PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi
 Sub Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi Hilir
 Nama Pekerjaan/Profesi : Pemasaran Industri Migas
 Area Pekerjaan : Pengelolaan SPPLPG
 Jabatan Kerja : Petugas Administrasi

AREA PEKERJAAN	:	Pemasaran IMG								
PEKERJAAN	:	Petugas Administrasi SPPLPG								
KODE PEKERJAAN		C	11	10	1	2	3	1	II	01
KOMPETENSI UMUM										
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT								
1	IMG.PE01.001.01	Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan								

		(K3LL) Penanganan <i>Liquified Petroleum Gases</i> (LPG)
2	IMG.PE01.002.01	Menggunakan Alat Pelindung Diri
KOMPETENSI INTI		
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1	IMG.PE02.001.01	Mendefinisikan produk LPG
2	IMG.PE02.006.01	Melaksanakan kegiatan administrasi penerimaan dan Penyerahan LPG
3	IMG.PE02.007.01	Melaksanakan Pelayanan Prima SPPLPG
KOMPETENSI KHUSUS		
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1	IMG.PE03.005.01	Mengoperasikan komputer program aplikasi kegiatan SPPLPG

4. PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi
 Sub Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi Hilir
 Nama Pekerjaan/Profesi : Pemasaran Industri Migas
 Area Pekerjaan : Pengelolaan SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)
 Jabatan Kerja : *Gate Keeper* SPPLPG
 Kode Pekerjaan :

AREA PEKERJAAN		: Pemasaran IMG								
PEKERJAAN		: <i>Gate Keeper</i> SPPLPG								
KODE PEKERJAAN		C	11	10	1	2	3	1	II	01
KOMPETENSI UMUM										
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT								
1	IMG.PE01.001.01	Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Penanganan <i>Liquified Petroleum Gases</i> (LPG)								
2	IMG.PE01.002.01	Menggunakan Alat Pelindung Diri								
KOMPETENSI INTI										
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT								
1	IMG.PE02.001.01	Mendefinisikan produk LPG								
2	IMG.PE02.006.01	Melaksanakan kegiatan administrasi								

		penerimaan dan Penyerahan LPG
3	IMG.PE02.007.01	Melaksanakan Pelayanan Prima SPPLPG
KOMPETENSI KHUSUS		
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1	IMG.PE03.002.01	Melakukan penanggulangan keadaan darurat

5. PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi
Sub Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi Hilir
Nama Pekerjaan/Profesi : Pemasaran Industri Migas
Area Pekerjaan : Pengelolaan SPPLPG.
Jabatan Kerja : SPPLPG

AREA PEKERJAAN		: Pemasaran IMG									
PEKERJAAN		: Operator SPPLPG									
KODE PEKERJAAN		C	11	10	1	3	3	1	II	01	
KOMPETENSI UMUM											
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT									
1	IMG.PE01.001.01	Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Penanganan <i>Liquified Petroleum Gases</i> (LPG)									
2	IMG.PE01.002.01	Menggunakan Alat Pelindung Diri									
KOMPETENSI INTI											
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT									
1	IMG.PE02.001.01	Mendefinisikan produk LPG									
2	IMG.PE02.008.01	Mengoperasikan peralatan operasi SPPLPG									
3	IMG.PE02.009.01	Melakukan prosedur operasi penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG									
KOMPETENSI KHUSUS											
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT									
1.	IMG.PE03.006.01	Melakukan perawatan peralatan Operasi SPPLPG									

6. PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi
 Sub Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi Hilir
 Nama Pekerjaan/Profesi : Pemasaran Industri Migas
 Area Pekerjaan : Pengelolaan SPPLPG.
 Jabatan Kerja : Pengawas Produksi atau Kepala Regu
 SPPLPG

AREA PEKERJAAN		: Pemasaran IMG									
PEKERJAAN		: Pengawas Produksi atau Kepala Regu SPPLPG									
KODE PEKERJAAN		C	11	10	1	5	3	2	IV	01	
KOMPETENSI UMUM											
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT									
1	IMG.PE01.001.01	Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Penanganan <i>Liquified Petroleum Gases</i> (LPG)									
2	IMG.PE01.002.01	Menggunakan Alat Pelindung Diri									
KOMPETENSI INTI											
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT									
1	IMG.PE02.002.01	Menguraikan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian									
2	IMG.PE02.010.01	Melakukan pengawasan penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG									
3	IMG.PE02.011.01	Mengevaluasi penyediaan (<i>stock</i>) dan susut isi (<i>losses</i>) LPG									
KOMPETENSI KHUSUS											
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT									
1	IMG.PE03.005.01	Mengoperasikan komputer program aplikasi kegiatan SPPLPG									

7. PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi
 Sub Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi Hilir
 Nama Pekerjaan/Profesi : Pemasaran Industri Migas
 Area Pekerjaan : Pengelolaan SPPLPG.

Jabatan Kerja : Sertifikat Pengawas Teknik dan K3LL
SPPLPG

AREA PEKERJAAN : Pemasaran IMG		
PEKERJAAN	:	Pengawas Teknik dan K3LL SPPLPG
KODE PEKERJAAN		C 11 10 1 5 3 2 IV 01
KOMPETENSI UMUM		
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1	IMG.PE01.001.01	Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Penanganan <i>Liquified Petroleum Gases</i> (LPG)
2	IMG.PE01.002.01	Menggunakan Alat Pelindung Diri
KOMPETENSI INTI		
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1	IMG.PE02.012.01	Melakukan Inspeksi dan perawatan peralatan operasi SPPLPG
2	IMG.PE02.013.01	Melakukan Inspeksi K3LL
3	IMG.PE02.014.01	Melakukan Evaluasi Fasilitas Pencegahan dan Pemadam Kebakaran
KOMPETENSI KHUSUS		
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1	IMG.PE03.003.01	Mengoperasikan komputer program aplikasi kegiatan SPPLPG
2.	IMG.PE03.007.01	Mengkoordinir Penanggulangan <i>Emergency</i> (Keadaan Darurat)

8. PEMAKETAN JENJANG KUALIFIKASI PEKERJAAN/JABATAN

Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi
 Sub Sektor : Industri Minyak Dan Gas Bumi Hilir
 Nama Pekerjaan/Profesi : Pemasaran Industri Migas
 Area Pekerjaan : Pengelolaan SPPLPG.
 Jabatan Kerja : Kepala SPPLPG

AREA PEKERJAAN : Pemasaran IMG		
PEKERJAAN	:	Kepala SPPLPG
KODE PEKERJAAN		C 11 10 1 6 3 2 IV 01
KOMPETENSI UMUM		

NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1	IMG.PE01.001.01	Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Penanganan <i>Liquified Petroleum Gases</i> (LPG)
2	IMG.PE01.002.01	Menggunakan Alat Pelindung Diri
KOMPETENSI INTI		
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1	IMG.PE02.001.01	Mendefinisikan produk LPG
2	IMG.PE02.011.01	Mengevaluasi penyediaan (<i>stock</i>) dan susut isi (<i>losses</i>) LPG
3	IMG.PE02.015.01	Mengevaluasi Kinerja SPPLPG
4	IMG.PE02.007.01	Melaksanakan Pelayanan Prima SPPLPG
5	IMG.PE02.016.01	Melakukan akuntansi Penyerahan LPG
KOMPETENSI KHUSUS		
NOMOR	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1	IMG.PE03.005.01	Mengoperasikan komputer program aplikasi kegiatan SPPLPG
2	IMG.PE03.007.01	Melakukan koordinasi penanggulangan keadaan darurat
3	IMG.PE03.008.01	Mengevaluasi Suplai dan Distribusi LPG SPPLPG

D. Daftar Unit Kompetensi

DAFTAR UNIT KOMPETENSI

Kelompok Kompetensi Umum (01)

NOMOR.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	IMG.PE01.001.01	Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Penanganan <i>Liquified Petroleum Gases</i> (LPG)
2	IMG.PE01.002.01	Menggunakan Alat Pelindung Diri

Kelompok Kompetensi Inti (02)

NOMOR.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	IMG.PE02.001.01	Mendefinisikan produk LPG
2	IMG.PE02.002.01	Menguraikan prosedur operasi

NOMOR.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
		Penerimaan, penyimpanan dan Pendistribusian
3	IMG.PE02.003.01	Melakukan Sistem Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan dan Patroli
4	IMG.PE02.004.01	Menguraikan prosedur pengoperasian kendaraan pengangkut LPG
5	IMG.PE02.005.01	Mendefinisikan marka dan rambu lalu lintas
6	IMG.PE02.006.01	Melaksanakan kegiatan administrasi penerimaan dan Penyerahan LPG
7	IMG.PE02.007.01	Melaksanakan Pelayanan Prima SPPLPG
8	IMG.PE02.008.01	Mengoperasikan peralatan operasi SPPLPG
9	IMG.PE02.009.01	Melakukan prosedur operasi penerimaan, penyimpanan dan Pendistribusian LPG
10	IMG.PE02.010.01	Melakukan pengawasan penerimaan, penyimpanan dan Pendistribusian LPG
11	IMG.PE02.011.01	Mengevaluasi penyediaan (stock) dan susut isi (<i>losses</i>) LPG
12	IMG.PE02.012.01	Melakukan Inspeksi dan perawatan peralatan operasi SPPLPG
13	IMG.PE02.013.01	Melakukan Inspeksi K3LL
14	IMG.PE02.014.01	Melakukan Evaluasi Fasilitas Pencegahan dan Pemadam Kebakaran
15	IMG.PE02.015.01	Mengevaluasi Kinerja SPPLPG
16	IMG.PE02.016.01	Melakukan akuntansi Penyerahan LPG

Kelompok Kompetensi Khusus (03)

NOMOR.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	IMG. PE03.001.01	Melakukan penanganan huru-hara dan teror
2	IMG. PE03.002.01	Melakukan penanggulangan keadaan darurat
3	IMG.PE03.003.01	Mengemudikan kendaraan pengangkut LPG
4	IMG.PE03.004.01	Melakukan penanggulangan keadaan darurat selama pengiriman
5	IMG. PE03.005.01	Mengoperasikan komputer program

NOMOR.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
		aplikasi kegiatan SPPLPG
6	IMG. PE03.006.01	Melakukan perawatan peralatan Operasi
7	IMG. PE03.007.01	Mengkoordinir Penanggulangan Emergency
8	IMG. PE03.008.01	Mengevaluasi Suplai dan Distribusi LPG SPPLPG

E. Unit-unit Kompetensi Umum

- KODE UNIT** : IMG.PE01.001.01
- JUDUL UNIT** : **Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) Penanganan *Liquified Petroleum Gases* (LPG)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menerapkan K3LL di tempat kerja pada SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengikuti prosedur K3LL penanganan LPG di lokasi	1.1 Prosedur operasi penanganan LPG yang aman diikuti untuk menghindari potensi bahaya 1.2 Semua prosedur K3LL penanganan LPG di implementasikan
2. Mengidentifikasi tempat berbahaya, beresiko rawan kecelakaan dan potensi pencemaran	2.1 Lokasi yang mengandung bahaya terhadap kemungkinan kecelakaan dan pencemaran diidentifikasi 2.2 Bahaya ditempat kerja, resiko kecelakaan dan pencemaran diidentifikasi
3. Melaksanakan prosedur emergency	3.1. Peralatan <i>emergency</i> digunakan sesuai prosedur 3.2. Prosedur keadaan darurat dan P3K bagi korban kecelakaan kerja diikuti
4. Memelihara kesehatan pribadi	4.1 Kebijakan Tentang larangan merokok, minuman keras dan penggunaan obat terlarang di lokasi pekerjaan dipenuhi 4.2 Standar kesehatan, kebugaran dijaga sesuai aturan di tempat kerja

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mengikuti prosedur K3LL di lokasi, mengidentifikasi dan merespon tempat berbahaya, beresiko dan rawan kecelakaan, melaksanakan prosedur *emergency* yang digunakan untuk menerapkan K3LL penanganan LPG.

2. Perlengkapan untuk menerapkan K3LL penanganan LPG, mencakup:
 - 2.1 Prosedur K3LL Perusahaan,
 - 2.2 SOP pekerjaan
 - 2.3 Alat Pelindung Diri
 - 2.4 Alat Pemadam Kebakaran
 - 2.5 Peralatan P3K.

3. Tugas menerapkan K3LL penanganan LPG, meliputi :
 - 3.1 Mengikuti prosedur K3LL di lingkungan kerja.
 - 3.2 Mengidentifikasi tempat berbahaya, beresiko dan rawan kecelakaan.
 - 3.3 Melaksanakan prosedur emergency.
 - 3.4 Memelihara kesehatan pribadi.

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 - 4.2 Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - 4.3 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 Tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Migas

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - Tidak ada.

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1 Peraturan dan Perundangan K3LL

3.2 Kebijakan K3LL perusahaan.

3.3 Alat Pelindung Diri

3.4 Peralatan Pemadam Kebakaran.

4. P3K bagi korban kecelakaan Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Inspeksi K3LL

4.2 P3K.

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

5.1 Ketepatan dalam menerapkan prosedur K3LL di lokasi kerja sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

5.2 Kecermatan untuk mengidentifikasi tempat berbahaya, beresiko rawan kecelakaan dan potensi pencemaran

5.3 Ketepatan dalam melaksanakan prosedur emergency.

5.4 Kecermatan untuk memelihara kesehatan pribadi

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	1

- KODE UNIT** : **IMG.PE01.002.01**
JUDUL UNIT : **Menggunakan Alat Pelindung Diri**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menerapkan penggunaan Alat Pelindung Diri pada pengelolaan Liquefied Petroleum Gases (LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan Alat Pelindung Diri yang akan digunakan	1.1 Jenis-jenis Alat Pelindung Diri disebutkan 1.2 Teknik pemilihan Alat Pelindung Diri dijelaskan 1.3 Alat Pelindung Diri yang sesuai dengan bahaya potensial yang ada di pekerjaan dipilih
2. Menggunakan jenis-jenis Alat Pelindung Diri	2.1 Alat pelindung diri digunakan sesuai prosedur 2.2 Perawatan APD (Alat Pelindung Diri) yang telah dipakai dilakukan sesuai dengan prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menentukan Alat Pelindung Diri yang akan digunakan, menggunakan jenis-jenis Alat Pelindung Diri dan merawat APD yang digunakan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri di SPPLPG.
2. Perlengkapan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri ini, mencakup:
 - 2.1 Prosedur K3LL SPPLPG,
 - 2.2 SOP pekerjaan
 - 2.3 Jenis-jenis Alat Pelindung Diri yang digunakan di SPPLPG.
3. Tugas menggunakan Alat Pelindung Diri meliputi :
 - 3.1 Menentukan Alat Pelindung Diri yang sesuai dengan bahaya potensial
 - 3.2 Menggunakan jenis-jenis Alat Pelindung Diri.

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 - 4.2 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 Tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Migas

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 IMG.PE01.001.01 : Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3LL) Penanganan Liquefied Petroleum Gases (LPG).

2. Kondisi penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 PP Nomor 11 Tahun 1979 Tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Migas
- 3.2 Bahaya di tempat kerja.
- 3.3 Jenis-Jenis Alat Pelindung Diri.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Teknik menentukan bahaya di tempat kerja

4.2 Teknik pemilihan Alat Pelindung Diri.

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

5.1 Kecermatan dalam menentukan Alat Pelindung Diri yang sesuai dengan bahaya potensial.

5.2 Ketepatan untuk menggunakan jenis-jenis Alat Pelindung Diri.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	1

F. Unit-unit Kompetensi Inti

KODE UNIT : **IMG.PE02.001.01**

JUDUL UNIT : **Mengidentifikasi Produk Liquefied Petroleum Gases (LPG)**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk Mengidentifikasi produk LPG di lingkungan unit kerja SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi jenis-jenis LPG	1.1 Jenis-jenis LPG diidentifikasi dengan benar. 1.2 Jenis-jenis LPG disebutkan dengan benar.
2. Mengidentifikasi sifat – sifat LPG	2.1 Sifat-sifat LPG diidentifikasi dengan benar. 2.2 Sifat-sifat LPG disebutkan dengan benar.
3. Mengidentifikasi karakteristik LPG	3.1 Karakteristik LPG diidentifikasi dengan benar. 3.2 Karakteristik LPG disebutkan dengan benar

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini berlaku pada bidang pekerjaan yang secara khusus mengetahui produk, sifat-sifat dan karakteristik LPG di unit kerja SPPLPG.
2. Perlengkapan untuk mendefinisikan produk LPG, mencakup :
 - 2.1 Dokumen Mutu
 - 2.2 *Loading Order*
 - 2.3 SOP yang berlaku di perusahaan.
 - 2.4 *Instruction Manual* dari masing-masing SPPLPG
 - 2.5 *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan.

3. Tugas mendefinisikan produk LPG meliputi :
 - 3.1 Mengidentifikasi Jenis-jenis LPG.
 - 3.2 Mengidentifikasi Sifat-sifat LPG.
 - 3.3 Mengidentifikasi Karakteristik LPG.

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang-undang K3LL.
 - 4.2 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
 - 1.2. IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri.

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut:
Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di *workshop*/bengkel kerja dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 3.1 Pengetahuan produk LPG
 - 3.2 Spesifikasi LPG.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 4.1 TKO & TKI Pengendalian Mutu LPG.

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

- 4.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi jenis-jenis LPG
- 4.2 Kecermatan dalam mengidentifikasi sifat – sifat LPG
- 4.3 Kecermatan dalam mengidentifikasi karakteristik LPG

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	1

- KODE UNIT** : **IMG.PE02.002.01**
- JUDUL UNIT** : **Menguraikan Prosedur Operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menguraikan operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG dalam unit SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pemeriksaan Operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG	1.1 Formulir/blangko untuk pemeriksaan operasi penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian disiapkan 1.2 Penempatan posisi skid tank dilakukan
2. Menguraikan Operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG	2.1 Prosedur Operasi Penerimaan LPG diuraikan sesuai SOP 2.2 Prosedur Operasi Penyimpanan LPG diuraikan sesuai SOP 2.3 Prosedur Operasi Pendistribusian LPG diuraikan sesuai SOP
3. Membuat laporan pemeriksaan Operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG	3.1 Laporan pemeriksaan Operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG dibuat sesuai standar 3.2 Hasil laporan disimpan dan didokumentasikan

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini berlaku pada bidang pekerjaan yang menguraikan operasi Penerimaan Penimbunan dan Penyerahan LPG pada unit SPPLPG.
2. Perlengkapan untuk mendefinisikan produk LPG, mencakup :
 - 2.1 Dokumen Mutu
 - 2.2 *Loading Order*
 - 2.3 SOP (*Standard Operating Procedure*) yang berlaku di perusahaan.

2.4 *Instruction Manual* dari masing-masing SPPLPG

2.5 *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan.

3. Tugas menguraikan operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG meliputi :
 - 3.1 Mempersiapkan pemeriksaan Operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG.
 - 3.2 Menguraikan Operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG.
 - 3.3 Membuat laporan pemeriksaan Operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG.

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang Undang K3LL.
 - 4.2 Peraturan Perusahaan
 - 4.3 SOP (*Standard Operating Procedure*) Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian SPPLPG

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2. IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3. IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG.

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di *workshop*/bengkel kerja dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Peraturan dan Perundangan K3LL
- 3.2 Peraturan Perusahaan.
- 3.3 Alat Pelindung Diri
- 3.4 TKO & TKI Panduan SPPLPG.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Pemeriksaan Kelengkapan Sarana Penerimaan LPG
- 4.2 Pemeriksaan Kelengkapan Sarana Pendistribusian LPG.

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

- 5.1 Kecermatan untuk mempersiapkan pemeriksaan Operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG.
- 5.2 Ketepatan untuk menguraikan Operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG
- 5.3 Kecermatan untuk membuat laporan pemeriksaan Operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **IMG.PE02.003.01**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Sistem Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan dan Patroli**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan sistem pengaturan, penjagaan, pengawasan dan patroli untuk menjamin keamanan di lingkungan kerja SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan Pengaturan fisik dan Kebijakan Manajemen	1.1 Pengaturan kebijakan manajemen SPPLPG dilakukan dengan benar 1.2 Pengaturan sistem keamanan lalu lintas barang dan orang di area SPPLPG dilakukan dengan benar sesuai prosedur
2. Melaksanakan Penjagaan	2.1 Penjagaan aset, area kerja, manusia/karyawan di SPPLPG dilakukan dengan benar sesuai prosedur 2.2 Penjagaan TPTKP dan barang bukti tindak kejahatan dilakukan sesuai prosedur dengan benar
3. Melaksanakan Pengawasan	3.1. Pengawasan orang, barang, uang/surat-surat berharga dilakukan dengan benar sesuai standar 3.2. Mengoperasikan alat pengawasan, menentukan rute, waktu dengan benar sesuai prosedur 3.3. Merencanakan sistem pengawasan
4. Melaksanakan Patroli	4.1 Patroli area pengamanan dilakukan dengan benar sesuai standar 4.2 Patroli dilaksanakan dengan menentukan titik rawan untuk pencegahan/preventif

BATASAN VARIABEL

- Unit ini berlaku untuk mengikuti prosedur pengamanan, meliputi pengaturan, penjagaan, pengawasan dan patroli yang digunakan untuk menerapkan standar pengamanan di lingkungan kerja SPPLPG

2. Perlengkapan untuk menerapkan pengamanan di tempat kerja, mencakup:
 - 2.1 Prosedur pengamanan Objek Vital Nasional
 - 2.2 SOP (*Standard Operational Procedure*) pekerjaan
 - 2.3 Alat transportasi, komunikasi HT, borgol, tongkat, T, pisau, senjata api, *metal detector*, *mirror set*, transportasi.

3. Tugas menerapkan pengamanan di tempat kerja meliputi :
 - 3.1 Mengikuti prosedur pengamanan di lingkungan kerja SPPLPG
 - 3.2 Melaksanakan penjagaan
 - 3.3 Melaksanakan Pengawasan
 - 3.4 Melaksanakan Patroli.

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang Undang Nomor. 2 Tahun 2002 Tentang Kewenangan Kepolisian Terbatas
 - 4.2 Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor. 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan
 - 4.3 Peraturan Objek Vital Nasional
 - 4.4 Peraturan Kewenangan Kepolisian Terbatas

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
 - 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Undang Undang Nomor. 2 Tahun 2002 Tentang Kewenangan Kepolisian Terbatas
- 3.2 Kebijakan Sistem Pengamanan perusahaan.
- 3.3 Diksus Resintel
- 3.4 Beladiri *Security*
- 3.5 Pendidikan Dasar
- 3.6 Kemampuan beladiri petugas SATPAM.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Menggunakan alat komunikasi HT
- 4.2 Menggunakan borgol
- 4.3 Menggunakan pisau
- 4.4 Penguasaan dan penggunaan alat
- 4.5 Mengoperasikan *metal detector dan mirror set*.

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

- 5.1 Kecermatan dalam melaksanakan Pengaturan fisik dan Kebijakan Manajemen.
- 5.2 Kecermatan untuk melaksanakan Penjagaan
- 5.3 Kecermatan untuk melaksanakan Pengawasan
- 5.4 Kecermatan untuk melaksanakan Patroli

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik pengamanan	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	1

- KODE UNIT** : **IMG.PE02.004.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengidentifikasi Prosedur Pengoperasian Kendaraan Pengangkut LPG (*Liquified Petroleum Gases*)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk Mengidentifikasi prosedur pengoperasian kendaraan pengangkut LPG di lingkungan unit kerja SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi cara pengoperasian kendaraan pengangkut LPG	<p>1.1 Cara pengoperasian kendaraan pengangkut LPG diidentifikasi sesuai SOP.</p> <p>1.2 Cara pengoperasian kendaraan pengangkut LPG disebutkan sesuai SOP.</p>
2. Mengidentifikasi prosedur perawatan kendaraan pengangkut LPG	<p>2.1 Prosedur perawatan kendaraan pengangkut LPG diidentifikasi dengan benar.</p> <p>2.2 Prosedur perawatan kendaraan pengangkut LPG.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini berlaku pada bidang pekerjaan yang secara khusus mengetahui cara pengoperasian dan prosedur perawatan kendaraan pengangkut LPG di unit kerja SPPLPG.
2. Perlengkapan untuk menguraikan prosedur pengoperasian kendaraan pengangkut LPG, mencakup :
 - 2.1 Dokumen *Loading Order*
 - 2.2 SOP yang berlaku di perusahaan.
 - 2.3 *Instruction Manual* kendaraan pengangkut LPG.
3. Tugas menguraikan prosedur pengoperasian kendaraan pengangkut LPG meliputi :

- 3.1 Identifikasi cara pengoperasian kendaraan pengangkut LPG.
 - 3.2 Identifikasi prosedur perawatan kendaraan pengangkut LPG.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang-undang K3LL.
 - 4.2 Undang-undang LLAJR
 - 4.3 Peraturan Perusahaan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Kondisi Penilaian :

Kompetensi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen. Pengujian dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi pada kondisi seperti tempat kerja Normal dengan menggunakan kombinasi metoda uji untuk mengungkap pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja sesuai standar

- 1.1 Ujian lisan
- 1.2 Ujian tertulis
- 1.3 Ujian praktek
- 1.4 Observasi.
- 1.5 Portofolio atau metoda lain yang relevan.

2. Keterkaitan dengan unit kompetensi lain:

- 2.1 Unit kompetensi harus dikuasai sebelumnya :
 - Belum ada
- 2.2 Unit kompetensi lain yang terkait :
 - Belum ada

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Pengetahuan Tentang *automotive engine*
- 3.2 Pengetahuan *automotive electrical*

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 TKO & TKI Pengangkutan LPG

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

5.1 Kecermatan mengidentifikasi cara pengoperasian kendaraan pengangkut LPG

5.2 Kecermatan mengidentifikasi cara perawatan kendaraan pengangkut LPG

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	1

KODE UNIT : **IMG. PE02.005.01**
JUDUL UNIT : **Mengidentifikasi Marka Lalu Lintas**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan mendefinisikan marka dan rambu lalu lintas selama operasional pengiriman SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG) di instalasi SPPLPG dan jalan raya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendefinisikan marka lalu lintas dalam operasional pengiriman SPPLPG	1.1 Semua marka lalu lintas dalam operasional pengiriman <i>Liquified Petroleum Gases</i> (LPG) diikuti sesuai peraturan lalu lintas dengan baik. 1.2 Simbol dan marka lalulintas dipahami.
2. Mengidentifikasi marka lalu lintas jalan raya dalam operasional pengiriman SPPLPG	2.1 Semua marka lalulintas dalam operasional pengiriman LPG diikuti dengan baik. 2.2 Semua marka lalulintas dalam operasional pengiriman LPG dipahami dengan baik sesuai peraturan lalulintas yang berlaku.
3. Melakukan pematuhan marka lalu lintas dalam Operasi pengiriman SPPLPG	3.1 Semua marka lalu lintas dalam operasional pengiriman LPG dipatuhi sesuai peraturan lalu lintas yang berlaku. 3.2 Semua marka lalu lintas dalam operasional pengiriman LPG dipatuhi sesuai peraturan lalulintas yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mendefinisikan dan pematuhan marka lalulintas dalam operasional pengiriman LPG

2. Perlengkapan untuk mendefinisikan marka lalu lintas operasi pengiriman LPG, mencakup:
 - 2.1 Tanda – tanda marka lalu lintas jalan raya.

3. Tugas melakukan pematuhan terhadap marka jalan dan rambu – rambu lalu lintas jalan raya operasi pengiriman LPG meliputi :
 - 3.1 Mendefinisikan simbol dan marka jalan dalam operasional pengiriman operasional SPPLPG.
 - 3.2 Mendefinisikan simbol dan tanda rambu – rambu lalu lintas jalan raya dalam operasional pengiriman operasional SPPLPG
 - 3.3 Melakukan pematuhan marka lalu lintas dalam Operasi pengiriman SPPLPG

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Peraturan lalu lintas yang berlaku.
 - 4.2 SOP K3LL dalam area SPPLPG yang berlaku.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 2.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 2.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri

2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1 Undang – undang lalu lintas yang berlaku

3.2 Peraturan K3LL dari HSE (*Health Safety Enviromental*) LPG

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Mengoperasikan mobil pengangkut LPG.

4.2 Melakukan penanganan dan pemasangan simbol – simbol lalulintas.

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

5.1 Ketepatan mendefinisikan marka lalulintas.

5.2 Kecermatan mematuhi marka lalulintas dalam area SPPLPG dan jalan raya.

5.3 Kecermatan mengoperasikan peralatan mobil pengangkut LPG.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	2

KODE UNIT : IMG.PE02.006.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Kegiatan Administrasi Penerimaan dan Pendistribusian *Liquified Petroleum Gases* (LPG)

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan administrasi yang terjadi dalam kegiatan penerimaan dan Pendistribusian LPG dalam unit SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan dokumen transaksi penerimaan LPG dan Pendistribusian tabung LPG	1.1. Dokumen transaksi penerimaan dan pendistribusian diidentifikasi 1.2. Dokumen transaksi penerimaan dan Pendistribusian diklasifikasikan 1.3. Dokumen transaksi penerimaan dan pendistribusian disusun 1.4. Laporan persediaan disusun
2. Mengakuntansikan transaksi penerimaan dan pendistribusian	2.1. Dokumen transaksi penerimaan dan pendistribusian dibandingkan 2.2. Dokumen transaksi penerimaan dan pendistribusian dihitung
3. Menyusun Laporan Keuangan SPPLPG	3.1. Laporan perhitungan jasa pengisian SPPLPG disusun. 3.2. Neraca yang benar dan sesuai dengan standar, baik secara interim maupun Tahunan disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini berlaku pada bidang pekerjaan yang melaksanakan evaluasi akuntansi SPPLPG. Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya.
2. Perlengkapan untuk mengevaluasi akuntansi SPPLPG, mencakup:
 - 2.1 *Log Sheet* Perusahaan
 - 2.2 Daftar Harga Material pokok dan penunjang
 - 2.3 Format Laporan Audit
 - 2.4 Peralatan komputer dan alat tulis.

3. Tugas mengevaluasi akuntansi SPPLPG meliputi :
 - 3.1 Mempersiapkan dokumen transaksi penerimaan dan pendistribusian tabung gas LPG.
 - 3.2 Mengakuntansikan transaksi penerimaan dan pendistribusian LPG.
 - 3.3 Menyusun Laporan Keuangan SPPLPG.

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang -Undang Keselamatan Kerja Nomor. 1 Tahun 1970
 - 4.2 Undang-undang Nomor. 32 Tahun 2009, Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 - 4.3 PP. Nomor 19 Tahun 1979, Tentang Keselamatan Kerja di Pemurnian dan Pengolahan Migas
 - 4.4 SOP (Standard Operational Procedure) Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian SPPLPG

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
 - 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
 - 1.3 IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG
 - 1.4 IMG.PE02.007.01 Melaksanakan Pelayanan Prima

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:

- 3.1 Prinsip Analisis dan Akuntabilitas Bisnis Unit Operasi
- 3.2 SWOT Analisis
- 3.3 Manajemen Energi
- 3.4 Matematika
- 3.5 Fisika.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Mengidentifikasi Data
- 4.2 Menyusun Data
- 4.3 Mengolah Data.

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

- 5.1 Kecermatan dalam mempersiapkan dokumen transaksi penerimaan LPG dan pendistribusian tabung gas LPG.
- 5.2 Kecermatan dalam mengakuntansikan transaksi penerimaan dan pendistribusian
- 5.3 Kecermatan dalam menyusun Laporan Keuangan SPPLPG

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	1

KODE UNIT : **IMG.PE02.007.01**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Pelayanan Prima**
DESKRIPSI : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan,
UNIT ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menerapkan Pelayanan Prima di SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan Pelayanan Prima Internal	1.1 Unjuk kerja pribadi dilaksanakan dengan benar 1.2 Pelayanan Prima Internal di SPPLPG dilakukan sesuai prosedur dan peraturan perusahaan
2. Melaksanakan Pelayanan Prima Eksternal	2.1 Pelayanan Prima eksternal di SPPLPG dilakukan sesuai prosedur dan peraturan perusahaan 2.2 Sikap dan cara berkomunikasi dengan pihak eksternal dilakukan sesuai prosedur dan peraturan perusahaan

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk melaksanakan pelayanan prima di lingkungan kerja operasional SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG).
2. Perlengkapan untuk menerapkan pelayanan prima di tempat kerja, mencakup:
 - 2.1 Peraturan Perusahaan
 - 2.2 Prosedur Pelayanan Prima
 - 2.3 ATK, komputer, ruangan tunggu representatif, tempat parkir
3. Tugas menerapkan pelayanan prima di tempat kerja meliputi :
 - 3.1 Melaksanakan prosedur Pelayanan Prima *internal*
 - 3.2 Melaksanakan prosedur Pelayanan Prima *eksternal*

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Peraturan Perusahaan
 - 4.2 Prosedur Pelayanan Prima

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3 IMG.PE01.003.01 Mengidentifikasi produk LPG

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Pengetahuan SDM untuk Pelayanan Prima
- 3.2 Kebijakan Sistem Pelayanan Prima perusahaan.
- 3.3 Mengoperasikan peralatan Komputer
- 3.4 Berkomunikasi internal dan eksternal
- 3.5 Berinteraksi aktif

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Pelatihan Pelayanan Prima
- 4.2 Penguasaan peralatan kerja
- 4.3 Kemampuan komunikasi dua arah

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

5.1 Kecermatan dalam melaksanakan Pelayanan Prima *Internal*.

5.2 Kemampuan untuk Melaksanakan Pelayanan Prima *Eksternal*

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	1

KODE UNIT : IMG. PE02.008.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Peralatan Operasi SPPLPG

DESKRIPSI : (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

UNIT Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan mengoperasikan peralatan operasi SPPLPG di instalasi SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengoperasikan peralatan listrik operasi SPPLPG	<p>1.1 Sebelum beroperasi, semua peralatan listrik : <i>generator set, motor listrik, transformator, stabilizer, UPS, lampu penerangan</i> dan sistem instalasi listrik disiapkan sesuai dengan SOP yang berlaku.</p> <p>1.2 Peralatan listrik : <i>generator set, motor listrik, transformator, stabilizer, UPS, lampu penerangan</i> dan sistem instalasi listrik dioperasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.</p> <p>1.3 Pengoperasian peralatan listrik : <i>generator set, motor listrik, transformator, stabilizer, UPS, lampu penerangan</i> dan sistem instalasi listrik didokumentasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.</p>
2. Mengoperasikan peralatan mekanik operasi SPPLPG	<p>2.1 Sebelum beroperasi, <i>Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor</i> disiapkan sesuai dengan SOP yang berlaku.</p> <p>2.2 <i>Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor, Genset</i> dioperasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.</p> <p>2.3 Pengoperasian <i>Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor, Genset</i> didokumentasikan sesuai</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	dengan SOP yang berlaku.
3. Mengoperasikan Instrumentasi Operasi SPPLPG	<p>3.1 Sebelum beroperasi <i>Filling point</i>, <i>Mesin vacuum tabung</i>, Timbangan tabung disiapkan sesuai dengan SOP yang berlaku.</p> <p>3.2 <i>Filling point</i>, <i>Mesin vacuum tabung</i>, Timbangan tabung dioperasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.</p> <p>3.3 <i>Filling point</i>, <i>Mesin vacuum tabung</i>, Timbangan tabung didokumentasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mengoperasikan peralatan listrik, mekanik dan instrument operasi SPPLPG
2. Perlengkapan untuk mengoperasikan peralatan operasi SPPLPG, mencakup:
 - 2.1 Prosedur pengoperasian peralatan listrik (*generator, motor listrik, transformator, UPS*, lampu penerangan dan sistim instalasi).
 - 2.2 Prosedur pengoperasian peralatan mekanik (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*)
 - 2.3 Prosedur pengoperasian peralatan instrument (*Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung*)
3. Tugas melakukan mengoperasikan peralatan operasi SPPLPG meliputi :
 - 3.1 Mengoperasikan peralatan listrik (*generator, motor listrik, transformator, ups*, lampu penerangan dan sistim instalasi).
 - 3.2 Mengoperasikan peralatan mekanik (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*).
 - 3.3 Mengoperasikan peralatan instrument (*Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung*).
 - 3.4 Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :

- 3.5 SOP pengoperasikan peralatan listrik (generator, motor listrik, transformator, ups, lampu penerangan dan sistim instalasi).
- 3.6 SOP pengoperasikan peralatan mekanik (Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor).
- 3.7 SOP pengoperasikan peralatan instrument (Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3 IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG
- 1.4 IMG.PE02.002.01 Menguraikan Prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian.

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Peralatan listrik (*generator, motor listrik, transformator, ups, lampu penerangan dan sistim instalasi*).
- 3.2 Peralatan mekanik (Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor).
- 3.3 Peralatan instrument (*Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung*).

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Mengoperasikan peralatan listrik (*generator, motor listrik, transformator, ups*, lampu penerangan dan sistim instalasi).
- 4.2 Mengoperasikan peralatan mekanik (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*).
- 4.3 Mengoperasikan peralatan instrument (*Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung*).

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

- 5.1 Kecermatan mengoperasikan peralatan listrik (*generator, motor listrik, transformator, ups*, lampu penerangan dan sistim instalasi).
- 5.2 Kecermatan mengoperasikan peralatan mekanik (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*).
- 5.3 Kecermatan mengoperasikan peralatan instrument (*Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung*).

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	2

KODE UNIT : **IMG.PE02.009.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Prosedur Operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian *Liquified Petroleum Gases (LPG)***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG dalam unit SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian) LPG.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG	1.1 <i>Check List</i> prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG diidentifikasi dengan benar sesuai dengan SOP. 1.2 Hasil pengecekan peralatan diverifikasi sesuai dengan <i>Check List</i> prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG dipersiapkan sesuai dengan format standar.
2. Melaksanakan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG	2.1 Prosedur Operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG dilakukan dengan benar sesuai dengan SOP. 2.2 Hasil pelaksanaan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG dilaporkan dengan benar sesuai dengan SOP.
3. Membuat laporan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG	3.2. Data Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG disusun sesuai dengan SOP. 3.3. Hasil laporan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG dimasukkan dalam format baku sesuai dengan SOP.

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini berlaku pada bidang pekerjaan yang melaksanakan operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG pada unit SPPLPG.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG, mencakup :
 - 2.1 Dokumen mutu.
 - 2.2 *Loading Order*
 - 2.3 SOP yang berlaku di perusahaan
 - 2.4 *Instruction Manual* dari masing-masing peralatan SPPLPG
 - 2.5 *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan

3. Tugas melaksanakan operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG meliputi :
 - 3.1. Mempersiapkan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG
 - 3.2. Melaksanakan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian luran LPG
 - 3.3. Melaporkan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang Undang K3LL.
 - 4.2 Peraturan Perusahaan
 - 4.3 SOP Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian SPPLPG

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2. IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3. IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG
- 1.4. IMG.PE02.002.01 Menguraikan Prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut:

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1 Peraturan dan Perundangan K3LL

3.2 Pengetahuan produk LPG.

3.3 *LPG Storage & Handling*

3.4 Dasar-dasar kelistrikan

3.5 Dasar-dasar Instrumentasi

3.6 Pompa & Kompresor

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Melaksanakan operasi penerimaan LPG

4.2 Melaksanakan operasi penyimpanan LPG

4.3 Melaksanakan operasi pendistribusian LPG

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

5.1 Ketepatan dalam mempersiapkan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG.

5.2 Kecermatan untuk melaksanakan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG

5.3 Kecermatan untuk membuat laporan prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **IMG.PE02.010.01**

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian *Liquified Petroleum Gases* (LPG)**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG dalam unit SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan prosedur pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG	<p>1.1 <i>Check List</i> prosedur pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG diidentifikasi dengan benar sesuai dengan SOP.</p> <p>1.2 Hasil pengecekan peralatan diverifikasi sesuai dengan <i>Check List</i> prosedur pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG dipersiapkan sesuai dengan format standar.</p>
2. Melaksanakan prosedur pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG	<p>2.1 Prosedur pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG dilakukan sesuai dengan SOP.</p> <p>2.2 Hasil pelaksanaan prosedur pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG dilaporkan sesuai dengan SOP.</p>
3. Membuat laporan prosedur pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG	<p>3.1 Data Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG disusun sesuai dengan SOP.</p> <p>3.2 Hasil laporan pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG dimasukkan dalam format baku (3 format) sesuai dengan SOP.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini berlaku pada bidang pekerjaan yang melaksanakan pengawasan Penerimaan Penyimpanan dan Pendistribusian LPG pada unit SPPLPG.

2. Perlengkapan untuk pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG, mencakup :
 - 2.1 Dokumen mutu (*Certificate of Quality*)
 - 2.2 Surat Perintah Pengiriman (SPP)
 - 2.3 *Loading Order*
 - 2.4 SOP yang berlaku di perusahaan
 - 2.5 *Instruction Manual* dari masing-masing SPPLPG
 - 2.6 *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan

3. Tugas melaksanakan operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG meliputi :
 - 3.1. Mempersiapkan prosedur pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG
 - 3.2. Melaksanakan prosedur pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG
 - 3.3. Melaporkan prosedur pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1. Undang Undang K3LL.
 - 4.2. Peraturan Perusahaan
 - 4.3. SOP Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian SPPLPG

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 IMG.PE01.001.01 : Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2 IMG.PE01.002.01 : Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3 IMG.PE02.001.01 : Mengidentifikasi produk LPG
- 1.4 IMG.PE02.002.01 : Menguraikan Prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG
- 1.5 IMG.PE02.008.01 : Mengoperasikan Peralatan Operasi SPPLPG.

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di *workshop*/bengkel kerja dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1 Peraturan dan Perundangan K3LL

3.2 Pengetahuan produk LPG.

3.3 LPG Storage & Handling

3.4 Dasar-dasar kelistrikan

3.5 Dasar-dasar Instrumentasi

3.6 Pompa & Kompresor

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Melaksanakan operasi penerimaan LPG

4.2 Melaksanakan operasi penyimpanan LPG

4.3 Melaksanakan operasi pendistribusian LPG

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

5.1 Kecermatan dalam mempersiapkan prosedur pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG.

5.2 Ketepatan untuk melaksanakan prosedur pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG

5.3 Kecermatan untuk Membuat laporan prosedur pengawasan Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian LPG.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **IMG.PE02.011.01**
JUDUL UNIT : **Mengelola Persediaan (Stock) dan Susut (Losses) Liquefied Petroleum Gases (LPG)**
DESKRIPSI : Unit ini berlaku dalam konteks bekerja dalam
UNIT : rangka menangani ketersediaan LPG yang dijual di SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengukur persediaan LPG	1.1 Tangki timbun diukur sesuai SOP 1.2 Volume LPG yang ada dalam tangki timbun dihitung
2. Menyiapkan inventory control	2.1 Laporan pembelian, penjualan dan stock akhir LPG disiapkan 2.2 Laporan pembelian, penjualan dan stock akhir LPG diidentifikasi 2.3 Jumlah pembelian, penjualan dan stock akhir LPG dihitung. 2.4 Saldo stock akhir LPG dihitung
3. Memesan persediaan LPG	3.1 Kebutuhan pengadaan LPG ditentukan 3.2 Formulir pemesanan diisi dengan benar
4. Menghitung kehilangan (losses)/ kelebihan (gain) LPG.	4.1 Jumlah stock awal, stock akhir, penerimaan dan penjualan dihitung. 4.2 Stock akhir dengan hasil pemeriksaan fisik LPG dibandingkan. 4.3 Kehilangan (losses)/kelebihan (gain) LPG dicatat.
5. Menyusun laporan kehilangan (losses)/ kelebihan (gain) LPG.	5.1 Jumlah stock awal, stock akhir, penerimaan dan penjualan disusun pada format yang baku. 5.2 Stock akhir dengan hasil pemeriksaan fisik LPG disusun pada format yang baku . 5.3 Kehilangan (losses)/kelebihan (gain) LPG dilaporkan .

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini berlaku pada bidang pekerjaan yang secara khusus menerapkan penanganan ketersediaan LPG di SPPLPG dalam rangka menjamin persediaan LPG di unit SPPLPG.

2. Perlengkapan untuk mengelola persediaan (stock) dan susut (losses) LPG:
 - 2.1. SOP, pedoman dan peraturan yang terkait dalam penerimaan, penimbunan dan penyaluran LPG di unit SPPLPG yang disusun dengan mengacu Buku Panduan SPPLPG.
 - 2.2. Surat Pengantar Pengiriman LPG ke SPPLPG.
 - 2.3. Dokumen *Loading Order*
 - 2.4. Surat Perintah Pengangkutan
 - 2.5. Dokumen mutu
 - 2.6. Peralatan dan sarfas untuk penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian LPG.
 - 2.7. *Stock* LPG.

3. Tugas mengelola stock LPG di tempat kerja meliputi :
 - 3.1. Mengukur persediaan LPG
 - 3.2. Menyiapkan *inventory control*
 - 3.3. Memesan persediaan LPG
 - 3.4. Menghitung kehilangan (*losses*)/ kelebihan (*gain*) LPG.
 - 3.5. Menyusun laporan kehilangan (*losses*)/ kelebihan (*gain*) LPG

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1. Undang Undang Nomor. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup
 - 4.3. SOP Penerimaan, Pengisian dan Penyaluran SPPLPG.
 - 4.4. PP Nomor. 5 Tahun 2006 Tentang Kebijakan Energi Nasional

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3 IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG

1.4 IMG.PE02.002.01 Menguraikan Prosedur operasi Penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian

1.5 IMG.PE02.006.01 Melaksanakan Administrasi SPPLPG

2. Kondisi Penilaian:

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di *workshop/bengkel* kerja dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

Prinsip *Akuntabilitas* Unit perasi Bisnis

3.1 Manajemen Energi.

3.2 Analisa SWOT

3.3 *Balance Score Card*

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Mengidentifikasi data

4.2. Menganalisa data

4.3. Menyusun Laporan.

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

5.1 Kecermatan dalam mengukur persediaan LPG.

5.2 Kecermatan untuk menyiapkan *inventory control*

5.3 Ketepatan untuk memesan persediaan LPG

5.4 Ketepatan untuk menghitung kehilangan (*losses*)/ kelebihan (*gain*)
LPG

5.5 Kecermatan untuk menyusun laporan kehilangan (*losses*)/ kelebihan (*gain*) LPG.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan tekNomerlogi	1

- KODE UNIT** : **IMG. PE02.012.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Inspeksi dan Perawatan Peralatan Operasi SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan pengecekan dan perawatan peralatan pengisian LPG di instalasi SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengecek peralatan listrik pengisian LPG (1 minggu sekali)	1.1 Sebelum melakukan pengecekan semua peralatan listrik : <i>generator set, motor listrik, transformator, stabilizer, UPS</i> , lampu penerangan dan sistem instalasi listrik, SOP yang berlaku disiapkan 1.2 <i>Generator set, motor listrik, transformator, stabilizer, UPS</i> , lampu penerangan dan sistem instalasi listrik, dicek sesuai dengan SOP yang berlaku 1.3 Hasil pengecekan <i>generator set, motor listrik, transformator, stabilizer, UPS</i> , lampu penerangan dan sistem instalasi listrik, ditulis dalam format baku.
2. Mengecek peralatan mekanik pengisian LPG (1 minggu sekali)	2.1 Sebelum melakukan pengecekan, <i>Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor, SOP</i> yang berlaku disiapkan 2.2 <i>Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor</i> , dicek sesuai dengan SOP yang berlaku.
	3.3 Hasil pengecekan <i>Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor</i> , ditulis dalam format baku.
3. Memeriksa instrumentasi pengisian LPG (1 minggu sekali)	3.1 Sebelum melakukan pengecekan, <i>Filling point</i> , Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung, SOP yang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	berlaku disiapkan 3.2 <i>Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung, dicek sesuai dengan SOP yang berlaku.</i> 3.3 Hasil pengecekan <i>Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung, ditulis dalam format baku.</i>

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk pengecekan peralatan pengisian LPG.
2. Perlengkapan untuk pengecekan peralatan pengisian LPG, mencakup :
 - 2.1 Prosedur pengecekan peralatan listrik (*generator, motor listrik, transformator, UPS, lampu penerangan dan sistim instalasi*).
 - 2.2 Prosedur pengecekan peralatan mekanik (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*)
 - 2.3 Prosedur pengecekan peralatan instrument (*Filling point, Mesin vacuum tabung, storage tank, Timbangan tabung*)
3. Tugas melakukan pengecekan peralatan pengisian yang LPG meliputi :
 - 3.1 Pengecekan peralatan listrik penunjang pengisian LPG (*generator, motor listrik, transformator, UPS, lampu penerangan dan sistim instalasi listrik*).
 - 3.2 Pengecekan peralatan mekanik penunjang pengisian LPG (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*).
 - 3.3 Mengoperasikan peralatan instrument penunjang pengisian LPG (*Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung*).
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 SOP pengecekan peralatan listrik (*generator, motor listrik, transformator, UPS, lampu penerangan dan sistim instalasi*).
 - 4.2 SOP pengecekan peralatan mekanik (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*).

4.3 SOP pengecekan peralatan instrument (*Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung*).

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3 IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG
- 1.4 IMG.PE02.002.01 Menguraikan Prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian.
- 1.5 IMG.PE02.008.01 Mengoperasikan Peralatan Operasi SPPLPG

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di *workshop/bengkel kerja* dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

- 3.1 Peralatan listrik (*generator, motor listrik, transformator, ups, lampu penerangan dan sistim instalasi*).
- 3.2 Peralatan mekanik (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*).
- 3.3 Peralatan instrument (*Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung*).

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut

- 4.1 Mengecek peralatan listrik (*generator, motor listrik, transformator, ups, lampu penerangan dan sistim instalasi*).
- 4.2 Mengecek peralatan mekanik (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*).
- 4.3 Mengecek peralatan instrument (*Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung*).

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

- 5.1 Kecermatan mengecek peralatan listrik (*generator, motor listrik, transformator, UPS, lampu penerangan dan sistim instalasi*).
- 5.2 Kecermatan mengecek peralatan mekanik (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*).
- 5.3 Kecermatan mengecek peralatan instrument (*Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung*).

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **IMG.PE02.011.01**
JUDUL UNIT : **Melakukan Inspeksi Keselamatan Kesehatan**
DESKRIPSI : **Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL)**
UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan inspeksi K3LL di lingkungan SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan program Inspeksi K3LL.	1.1 Tujuan dan manfaat inspeksi K3LL ditentukan sesuai dengan peraturan K3LL. 1.2 Program inspeksi di susun sesuai peraturan perusahaan.
2. Melaksanakan Inspeksi K3LL	2.3 Jenis inspeksi dan sasaran ditentukan. 2.4 Format /Blangko inspeksi K3LL disiapkan. 2.5 Inspeksi K3LL di tempat kerja dilaksanakan
3. Melaporkan hasil inspeksi K3LL	3.4. Laporan hasil inspeksi K3LL disusun sesuai format standar dan dilaporkan ke Pengelola SPPLPG 3.5. Tindak lanjut hasil inspeksi K3LL dipantau

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk merencanakan program inspeksi dan melaporkan hasil inspeksi yang digunakan dalam melaksanakan inspeksi K3LL di lingkungan SPPLPG.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan inspeksi K3LL di SPPLPG, mencakup:
 - 2.1 Prosedur K3LL Perusahaan,
 - 2.2 SOP pekerjaan
 - 2.3 Alat Pelindung Diri.

3. Tugas dalam melaksanakan inspeksi K3LL di SPPLPG meliputi :
 - 3.1 Merencanakan program inspeksi K3LL di lingkungan SPPLPG.
 - 3.2 Melaksanakan inspeksi K3LL.
 - 3.3 Melaporkan hasil inspeksi

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang Undang Nomor. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2 Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2. IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3. IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG
- 1.4. IMG.PE02.002.01 Menguraikan Prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1 Peraturan dan Perundangan K3LL

3.2 Kebijakan K3LL perusahaan.

3.3 Alat Pelindung Diri

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Teknik Inspeksi

4.2 Teknik observasi

4.3 Teknik komunikasi

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

5.1 Ketepatan dalam merencanakan program Inspeksi K3LL.

5.2 Kecermatan untuk melakukan inspeksi K3LL

5.3 Kecermatan untuk melaporkan hasil inspeksi K3LL

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomerlogi	1

KODE UNIT : **IMG.PE02.014.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Evaluasi Fasilitas Pencegahan dan Pemadam Kebakaran**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan evaluasi fasilitas pencegahan dan pemadam kebakaran di lingkungan kerja SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan peralatan pemadam kebakaran	1.1 Semua peralatan pemadam kebakaran diperiksa sesuai dengan fungsi dan klasifikasi kebakaran sesuai peraturan yang berlaku 1.2 Semua peralatan pemadam jenis portable, beroda dan yang terpasang tetap diperiksa sesuai peraturan yang berlaku. 1.3 Uji coba peralatan pemadam kebakaran jenis terpasang tetap (<i>fixed installation</i>) dilakukan sesuai prosedur
2. Melakukan evaluasi peralatan pemadam kebakaran	2.1 Jumlah peralatan pemadam kebakaran jenis portable, beroda dan yang terpasang tetap di evaluasi sesuai standar yang berlaku 2.2 Penempatan semua peralatan pemadam kebakaran jenis portable, beroda dan yang terpasang tetap di evaluasi sesuai peraturan yang berlaku
3. Mendokumentasikan hasil evaluasi peralatan pemadam	3.1. Hasil pemeriksaan dan evaluasi dicatat pada format yang berlaku 3.2. Laporan hasil pekerjaan didokumentasikan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mengikuti prosedur pemeriksaan yang digunakan untuk melakukan evaluasi fasilitas peralatan pemadam kebakaran di lokasi SPPLPG.
2. Perlengkapan untuk melakukan evaluasi fasilitas peralatan pemadam kebakaran, mencakup:
 - 2.1 Prosedur Pemeriksaan Peralatan Pemadam Kebakaran
 - 2.2 SOP pekerjaan
 - 2.3 Alat Pelindung Diri
 - 2.4 Peralatan P3K
3. Tugas melakukan evaluasi fasilitas peralatan pemadam kebakaran di lingkungan SPPLPG meliputi :
 - 3.1. Melakukan pemeriksaan alat pemadam kebakaran.
 - 3.2. Mengevaluasi peralatan pemadam kebakaran.
 - 3.3. Mendokumentasikan hasil evaluasi peralatan pemadam
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1. Undang Undang Nomor. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2. Permen Naker & Transkop Nomor. 04 Tahun 1980

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
 - 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
 - 1.3 IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG
 - 1.4 IMG.PE02.013.01 Melakukan Inspeksi K3 LL

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di *workshop*/bengkel kerja dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1 Peraturan dan Perundangan K3LL

3.2 Kebijakan K3LL perusahaan.

3.3 Prosedur pemeriksaan peralatan pemadam

3.4 Peralatan pemadam kebakaran

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Pemeriksaan peralatan pemadam

4.2 Teknik evaluasi peralatan pemadam

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

5.1 Ketepatan dalam melakukan evaluasi peralatan pemadam

kebakaran di lokasi SPPLPG sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

5.2 Kecermatan untuk melakukan pemeriksaan peralatan pemadam

kebakaran

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : IMG.PE02.015.01

JUDUL UNIT : Melakukan Evaluasi Kinerja SPPLPG

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan evaluasi kinerja SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun laporan kinerja personil SPPLPG	1.1. Hasil pemantauan terhadap personil/operator unit SPPLPG di susun dan ditetapkan 1.2. Jenis reward dan punishment untuk setiap operator diidentifikasi
2. Menyusun kebutuhan material operasi	2.1 Kebutuhan material untuk operasi diinventarisir. 2.2 Persediaan material operasi diinventory
3. Menyusun laporan kinerja unit SPPLPG	3.1. Data <i>input, output dan out come</i> unit SPPLPG ditabulasikan 3.2. Tingkat efisiensi unit SPPLPG dianalisis dan disusun 3.3. Akuntabilitas kinerja unit SPPLPG disusun 3.4. Laporan kondisi operasi setiap peralatan disusun 3.5. Kejadian yang bersifat khusus dalam operasi dibuat analisis penyebab dan penanggulangannya

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini berlaku pada bidang pekerjaan yang melaksanakan evaluasi kinerja SPPLPG. Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya :
2. Perlengkapan untuk mengevaluasi kinerja SDM SPPLPG, mencakup:
 - 2.1 SOP pelaksanaan pekerjaan
 - 2.2 SOP evaluasi kinerja SDM
 - 2.3 Format Evaluasi SDM

- 2.4 Peralatan komputer dan alat tulis.
3. Tugas mengevaluasi kinerja SDM SPPLPG meliputi :
 - 3.1 Mempersiapkan laporan evaluasi kinerja SDM SPPLPG.
 - 3.2 Menyusun kebutuhan operasional unit SPPLPG.
 - 3.3 Menyusun laporan kinerja unit SPPLPG.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Tugas pokok dan fungsi personil.
 - 4.2 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
 - 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
 - 1.3 IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG
 - 1.4 IMG.PE02.002.01 Menguraikan Prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian
 - 1.5 IMG.PE02.008.01 Mengoperasikan Peralatan Operasi SPPLPG
2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

 - 3.1 Tugas pokok dan fungsi personil

3.2 SOP Perusahaan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Mempersiapkan evaluasi kinerja SDM SPPLPG

4.2 Mengevaluasi kinerja SPPLPG

4.3 Melaporkan hasil kinerja SPPLPG

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

5.1 Kecermatan dalam mempersiapkan evaluasi kinerja SDM SPPLPG

5.2 Ketepatan dalam mengevaluasi kinerja SDM SPPLPG

5.3 Kecermatan dalam melaporkan hasil kerja SDM SPPLPG

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	1

KODE UNIT : IMG.PE02.016.01

JUDUL UNIT : Melakukan Akuntansi Penyerahan SPPLPG

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan untuk mengakuntansikan transaksi yang terjadi dalam kegiatan Penyerahan LPG dalam unit SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan dokumen transaksi penerimaan dan penyerahan tabung gas LPG	1.1 Dokumen transaksi penerimaan dan penyerahan diidentifikasi 1.2 Dokumen transaksi penerimaan dan penyerahan diklasifikasikan 1.3 Dokumen transaksi penerimaan dan penyerahan disusun
2. Melakukan evaluasi akuntansi pada transaksi penerimaan dan penyerahan	2.1 Dokumen transaksi penerimaan dan penyerahan dievaluasi 2.2 Dokumen transaksi penerimaan dan penyerahan dihitung
3. Menyusun Laporan hasil evaluasi akuntansi SPPLPG	3.1 Laporan hasil evaluasi akuntansi SPPLPG disusun . 3.2 Neraca yang benar dan sesuai dengan standar, baik secara interim maupun Tahunan disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini berlaku pada bidang pekerjaan yang melaksanakan evaluasi akuntansi SPPLPG. Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya
2. Perlengkapan untuk mengevaluasi akuntansi SPPLPG, mencakup:
 - 2.1 *Log Sheet* Perusahaan
 - 2.2 *Daftar Harga Material pokok dan penunjang*
 - 2.3 *Format Laporan Audit*
 - 2.4 *Peralatan komputer dan alat tulis.*

3. Tugas mengevaluasi akuntansi SPPLPG meliputi :
 - 3.1 Mempersiapkan dokumen transaksi penerimaan dan pendistribusian tabung gas LPG.
 - 3.2 Mengakutansikan transaksi penerimaan dan Pendistribusian LPG.
 - 3.3 Menyusun Laporan Keuangan SPPLPG.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang Undang Nomor. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2 Peraturan Perusahaan
 - 4.3 SOP Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian SPPLPG

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3 IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG
- 1.4 IMG.PE02.006.01 Melaksanakan Kegiatan Administrasi Penerimaan dan Pendistribusian LPG
- 1.5 IMG.PE02.007.01 Melaksanakan Pelayanan Prima

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Prinsip Analisis dan Akuntabilitas Bisnis Unit Operasi
- 3.2 SWOT Analisis

3.3 Manajemen Energi

3.4 Matematika

3.5 Fisika

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Mengidentifikasi Data

4.2 Menyusun Data

4.3 Mengolah Data

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

5.1 Ketepatan dalam mempersiapkan dokumen transaksi penerimaan dan pendistribusian tabung gas LPG.

5.2 Kecermatan dalam mengakutansikan transaksi penerimaan dan pendistribusian

5.3 Kecermatan dalam menyusun Laporan Keuangan SPPLPG

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomerlogi	1

G. Unit-unit Kompetensi Khusus

KODE UNIT : **IMG.PE03.001.01**

JUDUL UNIT : **Penanganan Huru Hara dan Teror**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk penanganan huru hara dan teror

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan Penanganan Huru Hara dan Teror	1.1 Terjadinya huru hara dan teror dilingkungan SPPLPG diidentifikasi dengan benar 1.2 Penggalangan informasi dilaksanakan sesuai standar 1.3 Membuat prosedur kerja sesuai standar SPPLPG 1.4 Mengkoordinasikan dengan unsur terkait dan kemungkinan terjadi huru hara dilingkungan SPPLPG identifikasi dengan benar 1.5 Penanganan dan pengendalian huru hara dengan benar sesuai prosedur
2. Melaksanakan Penanganan dan Pengendalian Huru Hara	2.1 Penanganan huru hara dan teror dilaksanakan dengan benar sesuai prosedur 2.2 Pengendalian huru hara dan teror dilaksanakan dengan benar sesuai prosedur
3. Menyusun laporan penanganan huru hara dan teror	3.1 Laporan penanganan huru hara dan teror disusun sesuai standar 3.2 Hasil laporan didokumentasikan dengan rapi dan benar

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mengikuti prosedur penanganan huru hara dan teror yang digunakan untuk menerapkan standar pengamanan di lingkungan kerja SPPLPG

2. Perlengkapan untuk menerapkan pengamanan di tempat kerja, mencakup:
 - 2.1 Prosedur pengamanan Objek Vital Nasional
 - 2.2 SOP huru hara dan teror
 - 2.3 Alat dan perlengkapan pengamanan
 - 2.4 Alat komunikasi HT
 - 2.5 Borgol
 - 2.6 Tongkat T
 - 2.7 Pisau
 - 2.8 Senjata api
 - 2.9 *Metal detector*
 - 2.10 *Mirror set*
 - 2.11 Alat Transportasi
 - 2.12 Gas air mata

3. Tugas menerapkan penanganan huru hara dan teror di tempat kerja meliputi :
 - 3.1 Mempersiapkan Penanganan Huru Hara dan Teror.
 - 3.2 Melaksanakan Penanganan dan Pengendalian Huru Hara
 - 3.3 Menyusun laporan penanganan huru hara dan teror

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang Undang Nomor.2 Tahun 2002 Tentang Kewenangan Kepolisian Terbatas
 - 4.2 Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor. 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan
 - 4.3 Peraturan Objek Vital Nasional
 - 4.4 Peraturan Kewenangan Kepolisian Terbatas.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3 IMG.PE02.003.01 Melaksanakan Sistem Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan dan Patroli

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Pendidikan Dasar
- 3.2 Diksus Pengendalian huru hara dan teror
- 3.3 Diksus Beladiri Security

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Peraturan dan Perundangan Pengamanan
- 4.2 Kebijakan Sistem Pengamanan perusahaan.
- 4.3 Mengoperasikan peralatan Alat komunikasi HT
- 4.4 Menggunakan borgol
- 4.5 Menggunakan tongkat T
- 4.6 Menggunakan pisau
- 4.7 Menggunakan senjata api
- 4.8 Mengoperasikan metal detector
- 4.9 Mengoperasikan mirror set
- 4.10 Mengoperasikan alat transportasi

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

5.1 Ketepatan dalam menerapkan prosedur penanganan huru hara dan teror di lokasi kerja SPPLPG sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

5.2 Ketepatan untuk melaksanakan penanganan huru hara dan teror

5.3 Kecermatan melaksanakan prosedur emergency

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	1

KODE UNIT : IMG.PE03.002.01

JUDUL UNIT : Melakukan Penanggulangan Keadaan Darurat

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan penanggulangan keadaan darurat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penanggulangan keadaan darurat	1.1 Kondisi keadaan darurat dianalisis 1.2 Situasi lingkungan dianalisis
2. Melakukan penanggulangan keadaan darurat	2.1 Teknik dan metoda penanggulangan dilakukan 2.2 Bila situasi tak terkendali, permintaan bantuan segera dilakukan
3. Membuat laporan hasil penanggulangan keadaan darurat	3.1 Hasil penanggulangan keadaan darurat dicatat dalam format yang sudah dibakukan 3.2 Hasil pencatatan penanggulangan keadaan darurat dilaporkan ke atasan

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan peralatan, melakukan Kerja sama, membuat laporan hasil penanggulangan keadaan darurat, yang digunakan untuk melakukan kerja sama penanggulangan keadaan darurat.
2. Perlengkapan untuk melakukan koordinasi penanggulangan keadaan darurat, mencakup:
 - 2.1 Peralatan penanggulangan keadaan darurat,
 - 2.2 Peralatan P3K
3. Tugas melakukan koordinasi penanggulangan keadaan darurat meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan penanggulangan keadaan darurat.
 - 3.2 Melakukan penanggulangan keadaan darurat.
 - 3.3 Membuat laporan hasil penanggulangan keadaan darurat.

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang Undang Nomor. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2 Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup
 - 4.3 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 Tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Migas

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3 IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG
- 1.4 IMG.PE02.013.01 Melakukan Inspeksi K3 LL
- 1.5 IMG.PE02.014.01 Melakukan Evaluasi Peralatan Pemadam Kebakaran

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di *workshop*/bengkel kerja dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Kebijakan K3LL perusahaan.
- 3.2 Alat Pelindung Diri
- 3.3 Peralatan Pemadam Kebakaran
- 3.4 P3K bagi korban kecelakaan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Teknik pemadaman kebakaran
- 4.2 Teknik pengendalian bocoran LPG
- 4.3 Teknik penendalian pencemaran
- 4.4 P3K

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

- 5.1 Ketepatan dalam menyiapkan penanggulangan keadaan darurat.
- 5.2 Ketepatan untuk melakukan koordinasi dalam penanggulangan keadaan darurat
- 5.3 Kecermatan untuk membuat laporan hasil penanggulangan keadaan darurat.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **IMG. PE03.003.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengemudikan Kendaraan Pengangkut *Liquified Petroleum Gases* (LPG)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan mengoperasikan kendaraan pengangkut LPG di instalasi SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pengoperasian kendaraan pengangkut LPG	1.1 Dokumen dan kelengkapan kendaraan dipersiapkan dengan benar sesuai dengan SOP. 1.2 Cheklist pemeriksaan kendaraan diisi dengan benar 1.3 Kendaraan dihidupkan dengan cara menekan/memutar kunci starter.
2. Menjalankan kendaraan pengangkut LPG	2.1 Kendaraan pengangkut LPG dijalankan dengan benar. 2.2 Checking kelengkapan operasional kendaraan dijalankan dengan benar.
3. Memberhentikan kendaraan pengangkut LPG	3.1 Kendaraan pengangkut LPG diberhentikan dengan benar sesuai SOP 3.2 Kendaraan pengangkut LPG diparkir dengan benar sesuai SOP 3.3 Tata cara memberhentikan kendaraan dilakukan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini berlaku pada bidang pekerjaan yang secara khusus mengetahui Mempersiapkan pengoperasian kendaraan pengangkut, mengoperasikan kendaraan pengangkut, memberhentikan kendaraan pengangkut LPG di unit kerja SPPLPG.

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan kendaraan pengangkut LPG, mencakup :
 - 2.1 Dokumen *Loading Order*
 - 2.2 SOP yang berlaku di perusahaan.
 - 2.3 *Instruction Manual* kendaraan pengangkut LPG.
3. Tugas menguraikan prosedur pengoperasian kendaraan pengangkut LPG meliputi :
 - 3.1 Mempersiapkan pengoperasian kendaraan pengangkut LPG.
 - 3.2 Menjalankan kendaraan pengangkut LPG
 - 3.3 Memberhentikan kendaraan pengangkut LPG
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang-undang K3LL.
 - 4.2 Undang-undang LLAJR
 - 4.3 Peraturan Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :
 - 1.1 Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
 - 1.3 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
 - 1.4 IMG.PE02.005.01 Mendefinisikan marka dan rambu lalu lintas
2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Pengetahuan Tentang *automotive engine*
- 3.2 Pengetahuan *automotive electrical*
- 3.3 Pengetahuan Tentang perawatan mesin kendaraan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 TKO & TKI Penerimaan LPG
- 4.2 TKO & TKI Pengangkutan LPG
- 4.3 TKO & TKI Penyaluran LPG

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

- 5.1 Kecermatan dalam mempersiapkan pengoperasian kendaraan pengangkut LPG
- 5.2 Kecermatan dalam mengoperasikan kendaraan pengangkut LPG
- 5.3 Kecermatan dalam memberhentikan kendaraan pengangkut LPG

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	1

KODE UNIT : IMG.PE03.004.01

JUDUL UNIT : Melakukan Penanggulangan Keadaan Darurat Selama Pendistribusian

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan penanggulangan keadaan darurat selama Pendistribusian

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi jenis keadaan darurat selama Pendistribusian	1.1 Jenis keadaan darurat selama Pendistribusian dikenali 1.2 Situasi lingkungan sekitar dianalisis
2. Melakukan penanggulangan keadaan darurat	2.1 Teknik dan metoda penanggulangan dilakukan 2.2 Bila situasi tak terkendali, permintaan bantuan segera dilakukan
3. Membuat laporan hasil penanggulangan keadaan darurat	3.1. Hasil penanggulangan keadaan darurat dicatat dalam format yang sudah dibakukan 3.2. Hasil pencatatan penanggulangan keadaan darurat dilaporkan ke pengawas

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan peralatan, melakukan Kerja sama, membuat laporan hasil penanggulangan keadaan darurat, yang digunakan untuk melakukan kerja sama penanggulangan keadaan darurat.
2. Perlengkapan untuk melakukan koordinasi penanggulangan keadaan darurat, mencakup:
 - 2.1 Peralatan penanggulangan keadaan darurat,
 - 2.2 Peralatan P3K

3. Tugas melakukan koordinasi penanggulangan keadaan darurat meliputi :
 - 3.1 Mengidentifikasi jenis keadaan darurat selama Pendistribusian.
 - 3.2 Melakukan penanggulangan keadaan darurat.
 - 3.3 Membuat laporan hasil penanggulangan keadaan darurat
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Undang Undang Nomor. 1 Tahun 1970.
 - 4.2 Undang Undang Nomor. 32 Tahun 2009
 - 4.3 PP Nomor 11 Tahun 1979 Tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Migas

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2. IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3. IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG
- 1.4. IMG.PE03.002.01 Melakukan Penanggulangan Keadaan Darurat

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Kebijakan K3LL perusahaan.
- 4.2 Alat Pelindung Diri
- 4.3 Peralatan Pemadam Kebakaran

4.4 P3K bagi korban kecelakaan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Teknik pemadaman kebakaran
- 4.2 Teknik pengendalian bocoran LPG
- 4.3 Teknik penendalian pencemaran
- 4.4 P3K

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

- 5.1 Ketepatan dalam menyiapkan penanggulangan keadaan darurat.
- 5.2 Ketepatan untuk melakukan koordinasi dalam penanggulangan keadaan darurat
- 5.3 Kecermatan untuk membuat laporan hasil penanggulangan keadaan darurat.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	1

KODE UNIT : **IMG. PE03.005.01**

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Komputer Program Aplikasi Kegiatan SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan mengoperasikan komputer program aplikasi LPG di instalasi SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pengoperasian komputer program aplikasi kegiatan SPPLPG	1.1 Komputer dihubungkan dengan sumber tegangan. 1.2 Komputer dihidupkan dengan cara menekan tombol power.
2. Menjalankan program aplikasi kegiatan SPPLPG	2.1 Program aplikasi SPPLPG dipilih dengan benar 2.2 Aplikasi yang dipilih sesuai dengan kebutuhan 2.3 Data kegiatan dimasukkan sesuai dengan form yang ada di program aplikasi.
3. Menyelesaikan pengoperasian program aplikasi kegiatan SPPLPG	3.1 Hasil olahan data dicetak untuk dilaporkan kepada pihak yang terkait.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mempersiapkan pengoperasian komputer aplikasi, Menjalankan program aplikasi dan menyelesaikan pengoperasian program aplikasi kegiatan SPPLPG.
2. Perlengkapan untuk melakukan mengoperasikan computer program aplikasi kegiatan SPPLPG, mencakup:
 - 2.1 Prosedur pengoperasian komputer.
 - 2.2 Prosedur pengoperasian program aplikasi kegiatan SPPLPG.

3. Tugas melakukan pengisian tabung LPG meliputi :
 - 3.1 Mempersiapkan pengoperasian komputer program aplikasi kegiatan SPPLPG.
 - 3.2 Menjalankan program aplikasi kegiatan SPPLPG.
 - 3.3 Menyelesaikan pengoperasian program aplikasi kegiatan SPPLPG.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 SOP mengoperasikan komputer
 - 4.2 SOP penggunaan aplikasi kegiatan SPPLPG.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3 IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG
- 1.4 IMG.PE02.006.01 Melaksanakan Kegiatan Administrasi Penerimaan dan Penyerahan LPG
- 1.5 IMG.PE02.007.01 Melaksanakan Pelayanan Prima

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Membaca data kegiatan SPPLPG
- 3.2 Mengoperasikan program aplikasi kegiatan SPPLPG
- 3.3 P3K

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Mengoperasikan komputer

4.2 Memasukkan data pada program aplikasi.

4.3 Mengoperasikan *printer*

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

5.1 Kecermatan mengoperasikan komputer.

5.2 Ketepatan memilih aplikasi sesuai dengan data yang masuk.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomorlogi	2

- KODE UNIT** : **IMG. PE03.006.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Perawatan Peralatan Pengisian *Liquified Petroleum Gases (LPG)***
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan perawatan peralatan pengisian LPG di instalasi SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merawat peralatan listrik pengisian SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)	1.1. Sebelum merawat semua peralatan listrik : generator set, motor listrik, <i>transformator, stabilizer</i> , UPS, lampu penerangan dan sistem instalasi listrik disiapkan sesuai dengan SOP yang berlaku. 1.2. Peralatan listrik: generator set, motor listrik, <i>transformator, stabilizer</i> , UPS, lampu penerangan dan sistem instalasi listrik dirawat sesuai dengan SOP yang berlaku. 1.3. Perawatan peralatan listrik : generator set, motor listrik, <i>transformator, stabilizer, UPS</i> , lampu penerangan dan sistem instalasi listrik didokumentasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.
2. Merawat peralatan mekanik pengisian SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)	2.1 Sebelum beroperasi, <i>Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor</i> disiapkan sesuai dengan SOP yang berlaku. 2.2 <i>Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor, Genset</i> dioperasikan sesuai dengan SOP yang berlaku. 2.3 <i>Pengoperasian Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor, Genset</i> didokumentasikan sesuai dengan SOP (<i>Standard Operational Prosedure</i>) yang berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Merawat peralatan instrumentasi pengisian LPG	3.1. Indikator, tekanan angin dan tekanan <i>liquid Filling point</i> dirawat kaca penutupnya. 3.2. Indikator dan meja timbangan tabung dirawat kebersihannya. 3.3. Indikator mesin <i>vacuum</i> tabung dirawat kebersihannya.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk perawatan peralatan listrik, mekanik dan peralatan instrumentasi pengisian LPG.
2. Perlengkapan untuk perawatan peralatan pengisian LPG, mencakup:
 - 2.1 Acuan baku perawatan peralatan listrik (*generator, motor listrik, transformator, UPS, lampu penerangan dan sistim instalasi*).
 - 2.2 Acuan baku perawatan peralatan mekanik (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*).
 - 2.3 Acuan baku perawatan *filling point, mesin vacuum* tabung dan timbangan tabung.
3. Tugas melakukan mengoperasikan peralatan pengisian LPG meliputi :
 - 3.1 Merawat peralatan listrik pengisian LPG.
 - 3.2 Merawat peralatan mekanik pengisian LPG.
 - 3.3 Merawat peralatan instrumentasi pengisian LPG.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 Acuan baku perawatan peralatan listrik (*generator, motor listrik, transformator, UPS, lampu penerangan dan sistim instalasi*).
 - 4.2 Acuan baku perawatan peralatan mekanik (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*).
 - 4.3 Acuan baku perawatan *filling point, mesin vacuum* tabung dan timbangan tabung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Kondisi Penilaian :

Kompetensi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen. Pengujian dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi pada kondisi seperti tempat kerja Normal dengan menggunakan kombinasi metoda uji untuk mengungkap pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja sesuai standar

1.1 Ujian lisan

1.2 Ujian tertulis

1.3 Ujian praktek

1.4 Observasi.

1.5 Portofolio atau metoda lain yang relevan.

2. Keterkaitan dengan unit kompetensi lain:

2.1 Unit kompetensi harus dikuasai sebelumnya :

- Belum ada

2.2 Unit kompetensi lain yang terkait :

- Belum ada

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1 Peralatan listrik pengisian LPG

3.2 Peralatan mekanik pengisian LPG

3.3 Peralatan instrumentasi pengisian LPG

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Merawat peralatan listrik pengisian LPG (*generator, motor listrik, transformator, UPS, lampu penerangan dan sistim instalasi*).

4.2 Merawat peralatan mekanik pengisian LPG (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*).

4.3 Merawat alat ukur *filling point*, *mesin vacuum* tabung dan timbangan tabung.

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

5.1 Kecermatan mengoperasikan peralatan listrik (*generator, motor listrik, transformator, ups*, lampu penerangan dan sistim instalasi).

5.2 Kecermatan mengoperasikan peralatan mekanik (*Transfer Pump, Water Pump, Air Compressor, Gas Compressor*).

5.3 Kecermatan mengoperasikan peralatan instrument (*Filling point, Mesin vacuum tabung, Timbangan tabung*).

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan tekNomerlogi	1

KODE UNIT : IMG.PE03.007.01

JUDUL UNIT : Melakukan Koordinasi Penanggulangan *Emergency* (Keadaan Darurat)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan koordinasi pada saat penanggulangan *emergency* (keadaan darurat)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penanggulangan keadaan darurat	1.1 Kondisi peralatan keadaan darurat diidentifikasi 1.2 Situasi lingkungan dianalisis 1.3 Personil penanggulangan diidentifikasi
2. Melakukan koordinasi penanggulangan keadaan darurat	2.1 Posisi personil penanggulangan ditentukan 2.2 Teknik dan metoda penanggulangan dijelaskan 2.3 Bila situasi tak terkendali, permintaan bantuan dari luar dilakukan
3. Membuat laporan hasil penanggulangan keadaan darurat	3.1. Hasil penanggulangan keadaan darurat dicatat dalam format yang sudah dibakukan 3.2. Hasil pencatatan penanggulangan keadaan darurat dilaporkan ke pejabat yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan peralatan, melakukan Kerja sama, membuat laporan hasil penanggulangan keadaan darurat, yang digunakan untuk melakukan kerja sama penanggulangan keadaan darurat.
2. Perlengkapan untuk melakukan koordinasi penanggulangan keadaan darurat, mencakup:

- 2.1 Peralatan penanggulangan keadaan darurat,
 - 2.2 Peralatan P3K
3. Tugas melakukan koordinasi penanggulangan keadaan darurat meliputi :
- 3.1. Menyiapkan peralatan penanggulangan.
 - 3.2. Melakukan koordinasi posisi personil penanggulangan.
 - 3.3. Membuat laporan hasil penanggulangan.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
- 4.1. Undang Undang Nomor. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2. Undang Undang Nomor. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - 4.3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1979 Tentang Keselamatan Kerja pada Pemurnian dan Pengolahan Migas

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3 IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG
- 1.4 IMG.PE02.013.01 Melakukan Inspeksi K3 LL
- 1.5 IMG.PE02.014.01 Melakukan Evaluasi Peralatan Pemadam Kebakaran
- 1.6 IMG.PE03.002.01 Melakukan Penanggulangan Keadaan Darurat

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di *workshop*/bengkel kerja dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Kebijakan K3LL perusahaan.
- 3.2 Alat Pelindung Diri
- 3.3 Peralatan Pemadam Kebakaran
- 3.4 P3K bagi korban kecelakaan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 4.1 Teknik pemadaman kebakaran
- 4.2 Teknik pengendalian bocoran LPG
- 4.3 Teknik penanggulangan pencemaran
- 4.4 P3K

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

- 5.1 Ketepatan dalam menyiapkan penanggulangan keadaan darurat.
- 5.2 Ketepatan untuk melakukan koordinasi dalam penanggulangan keadaan darurat
- 5.3 Kecermatan untuk membuat laporan hasil penanggulangan keadaan darurat.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : IMG.PE03.008.01

JUDUL UNIT : Melakukan Evaluasi Suplai dan Distribusi SPPLPG

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan evaluasi suplai dan distribusi LPG di SPPLPG (Stasiun Pengisian dan Pendistribusian LPG)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun rencana suplai dan distribusi LPG	1.1 Perencanaan suplai dan distribusi dihitung sesuai prosedur. 1.2 Perencanaan suplai dan distribusi di susun sesuai prosedur
2. Melaksanakan suplai dan distribusi LPG	2.1 Suplai dan distribusi LPG dilakukan sesuai dengan perencanaan dan permintaan pasar. 2.2 Suplai dan distribusi LPG dimonitor. 2.3 Hasil pelaksanaan suplai dan distribusi diinventarisir.
3. Menyusun laporan kinerja suplai dan distribusi LPG	3.1 Data hasil pelaksanaan suplai dan distribusi LPG dianalisis dan disusun. 3.2 Kejadian yang bersifat khusus dalam pelaksanaan suplai dan distribusi LPG dibuat analisis penyebab dan penanggulangannya.

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini berlaku pada bidang pekerjaan yang melaksanakan evaluasi pola suplai dan distribusi LPG. Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya :
2. Perlengkapan untuk mengevaluasi pola suplai dan distribusi LPG, mencakup:
 - 2.1 Data Log Sheet Perusahaan
 - 2.2 Buku Panduan SPPLPG
 - 2.3 Format Evaluasi Suplai dan Distribusi
 - 2.4 Peralatan komputer dan alat tulis.

3. Tugas mengevaluasi suplai dan distribusi LPG, meliputi :
 - 3.1 Menyusun rencana pola suplai dan distribusi LPG.
 - 3.2 Melaksanakan suplai dan distribusi LPG
 - 3.3 Menyusun laporan kinerja suplai dan distribusi LPG.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1 PP Nomor 5 Tahun 2006, Tentang Kebijakan Energi Nasional.
 - 4.2 SOP Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

Alat dan bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1 IMG.PE01.001.01 Menerapkan K3LL penanganan LPG
- 1.2 IMG.PE01.002.01 Menggunakan Alat Pelindung Diri
- 1.3 IMG.PE02.001.01 Mengidentifikasi produk LPG
- 1.4 IMG.PE02.002.01 Menguraikan Prosedur operasi Penerimaan, Penyimpanan dan Pendistribusian
- 1.5 IMG.PE02.011.01 Mengelola Persediaan (*Stock*) dan Susut (*Losses*) LPG

2. Kondisi Penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut :

Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di *workshop*/bengkel kerja dan atau di tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

- 3.1 Manajemen Pemasaran
- 3.2 Manajemen Akutansi

3.3 Statistik

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Menyusun suplai dan distribusi LPG

4.2 Merencanakan pengadaan LPG

4.3 Menganalisa pemasaran LPG.

5. Aspek Kritis Penilaian

Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

5.1 Ketepatan dalam evaluasi pola suplai dan distribusi LPG

5.2 Ketepatan dalam pengadaan LPG

5.3 Ketepatan dalam pemasaran LPG

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.	1
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi, Sub Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi Hulu, Bidang Inspektur Rig menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi, Sub Sektor Industri Minyak dan Gas Bumi Hulu, Bidang Inspektur Rig, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 4 Mei 2012

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. MUHAMMAD MUHAMMAD HAIMIN ISKANDAR, M.Si.